



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU BERGAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP
BILANGAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK ILMU AL-QUR'AN SEMPUSARI
KECAMATAN KALIWATES
KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN
2019/2020**

SKRIPSI

Oleh :

**Zida Arum Nabilla
NIM 160210205026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2020



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU BERGAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP
BILANGAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK ILMU AL-QUR'AN SEMPUSARI
KECAMATAN KALIWATES
KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN
2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

**Zida Arum Nabilla
NIM 160210205026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2020

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Syukur Alhamdulillah penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan tulus dan kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Abah tercinta Moch.Ikhwan, Ibu saya tercinta Rahayu Lutvia, Nenek saya tercinta Hamidah, dan Adik saya tercinta Moh. Firgi Annidhom Fikki Assofi yang tak pernah lelah untuk mendoakan, kasih sayang, serta memberikan semangat dan motivasi dalam setiap perjuangan saya menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Almamaterku Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Khususnya Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember, yang saya banggakan.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5)



*) Zumbi, Muhammad. 2010. *Terjemah Juz 'Amma*. Jakarta: Pustaka Amani.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zida Arum Nabilla

NIM : 160210205026

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK ILMU AL-QUR’AN Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 01 Februari 2021

Yang Menyatakan,

Zida Arum Nabilla

NIM 160210205026

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU BERGAMBAR

TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP

BILANGAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

DI TK ILMU AL-QUR'AN SEMPUSARI

KECAMATAN KALIWATES

KABUPATEN JEMBER

TAHUN PELAJARAN

2019/2020

Oleh :

Zida Arum Nabilla

NIM 160210205026

Pembimbing :

Pembimbing I : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

Pembimbing II : Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU BERGAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP
BILANGAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ILMU AL-
QUR'AN SEMPUSARI KECAMATAN KALIWATES
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SIKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama : Zida Arum Nabilla
NIM : 160210205026
Angkatan : 2016
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 14 April 1998
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PG PAUD

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd

NIP. 19610729 198802 2001

Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd

NIP. 19871211 201504 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Sikripsi berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Ilmu Al-Qur’an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020 “ telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal :Rabu, 01 Februari 2021

Tempat : Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd

NIP. 19610729 198802 2001

NIP. 19871211 201504 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Susanto, M.Pd

Laily Nur Aisyah, S.Pd., M.Pd

NIP. 19630616 198802 1 001

NIP. 19800718201504 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd

NIP. 196061219987021001

RINGKASAN

Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020. Zida Arum Nabilla, 160210205026 , Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Media adalah suatu alat yang digunakan untuk merangsang kegiatan pembelajaran sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, dan perhatian siswa menjadi terpusat kepada topik belajar saat pembelajaran berlangsung. Media dapat dilakukan dengan berbagai cara yang dikemas secara menarik dan inovatif, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar anak dan pembelajaran tentang pengenalan konsep bilangan pada anak dapat tersampaikan secara maksimal. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media kartu bergambar yang merupakan media pembelajaran yang diperuntukkan bagi anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh media kartu bergambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media kartu bergambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dimana penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan/ *treatment* tertentu terhadap perubahan suatu kondisi dan keadaan tertentu. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental design* dengan bentuk penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun, guru kelompok B, dokumentasi dan arsip-arsip sekolah yang berhubungan dengan pengenalan media kartu bergambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah metode observasi, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data melalui tahap uji t test atau *Paired Samples T Test*. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di Tk Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember terkait pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember sudah cukup baik dan memberikan dampak positif yang signifikan. Media kartu bergambar dapat mempengaruhi kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak karena media ini dibuat dan sudah disesuaikan dengan tahapan perkembangan kemampuan mengenal konsep bilangan pada usia 5-6 tahun.

Kemampuan mengenal konsep bilangan merupakan ide abstrak dimana pengenalan konsep bilangan pada anak disesuaikan dengan tahap proses perkembangannya. Adapun hambatan dalam penelitian ini yaitu pada awal kegiatan *pretest* yaitu: (1) anak masih sulit dikendalikan, (2) masih belum memahami apa itu konsep bilangan, (3) masih belum bisa menulis angka 5 tetapi anak sudah mampu membilang, (4) masih bingung menunjuk antara lambang bilangan 6 dan 9. Selanjutnya, pada saat *treatment* anak mulai bisa dikondisikan, hambatan pada saat kegiatan *treatment* ini terjadi karena sebelumnya anak belum pernah belajar menggunakan media kartu bergambar maka, dari itu membuat anak harus lebih cermat dalam mengenal konsep bilangan. Sehingga penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan dapat berjalan sesuai harapan. Tahap akhir *treatment* ini yaitu pemberian reward yang membuat anak mulai termotivasi dan merasa senang, sehingga kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak mulai berkembang.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi ini dengan baik. Ungkapan terimakasih ditunjukkan kepada:

1. Dr.Ir. Iwan Taruna, M.Eng. selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Mutrofin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dra. Khutobah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini;
5. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang tidak pernah lelah membimbing, meluangkan waktu, pikiran dan perhatian selama mengerjakan tugas akhir untuk menempuh Sarjana Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini;
6. Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II;
7. Dr. Susanto, M.Pd selaku dosen penguji I yang telah meluangkan waktu, pikiran , serta bimbingannya dalam penulisan skripsi ini;
8. Laily Nur Aisyah, S.Pd., M.pd selaku dosen penguji II;
9. Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A selaku ketua komisi bimbingan;
10. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan Karyawan di Lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat dan kebanggaan penulis;
11. Ibu Munifah, S.Pd selaku kepala sekolah di TK Ilmu Al-Qur'an, guru-guru TK Ilmu Al-Qur'an Ibu Nur, Ibu Yuni, Ibu Sirul, Ibu Fat, Ibu Nurul, dan Ibu Lilik, terimakasih sudah memberikan izin dan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian, dan banyak membantu dalam setiap kesulitan

yang penulis hadapi saat melaksanakan penelitian, sehingga dapat terselesaikannya sikripsi ini;

12. Abah, Ibu, Nenek, dan adek, serta keluarga besar, terimakasih selalu mendoakan dan selalu memberikan motivasi, semangat, cinta dan kasih sayang yang tulus, sabar membimbing dan mendidik sehingga dapat terselesaikannya sikripsi ini;
13. Seluruh Bapak Ibu Guru mulai dari TK, MI, MTS, MAN, dan guru ngaji saya tanpa terkecuali, terimakasih untuk setiap ilmu yang telah diajarkan;
14. Teman-teman KKPLP TK ILMU AL-QUR'AN Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, Terimakasih yang telah memberikan semangat, motivasi, kerjasama, dan bantuan selama pelaksanaan KKPLP dan penelitian;
15. Seluruh teman-teman PG PAUD angkatan 2016 terutama kelas A, terimakasih untuk semua pengalaman dan kenangan yang telah kalian berikan dalam setiap perjalanan selama menempuh perkuliahan;
16. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Agustina, Laily, Mayank, Syifaul, Yuni, Ira, Diana, DindaCan, Tiara, Fertika, Siska, Vera, dan Kost Putri no.12 yang selalu mendukung, membantu, saling mendoakan, mengingatkan dan menguatkan sampai saat ini;
17. Semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan tugas akhir atau sikripsi ini yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih untuk kalian semua. Semoga sikripsi ini dapat menjadi bermanfaat bagi seluruh pembaca. Aamiin Allahumma Aamiin.

Sangat disadari bahwa sikripsi ini jauh lebih dari kata sempurna, sehingga diharapkan kritik serta saran yang membantu dalam kesempurnaan sikripsi ini.

Jember,

Penulis

DAFTAR ISI

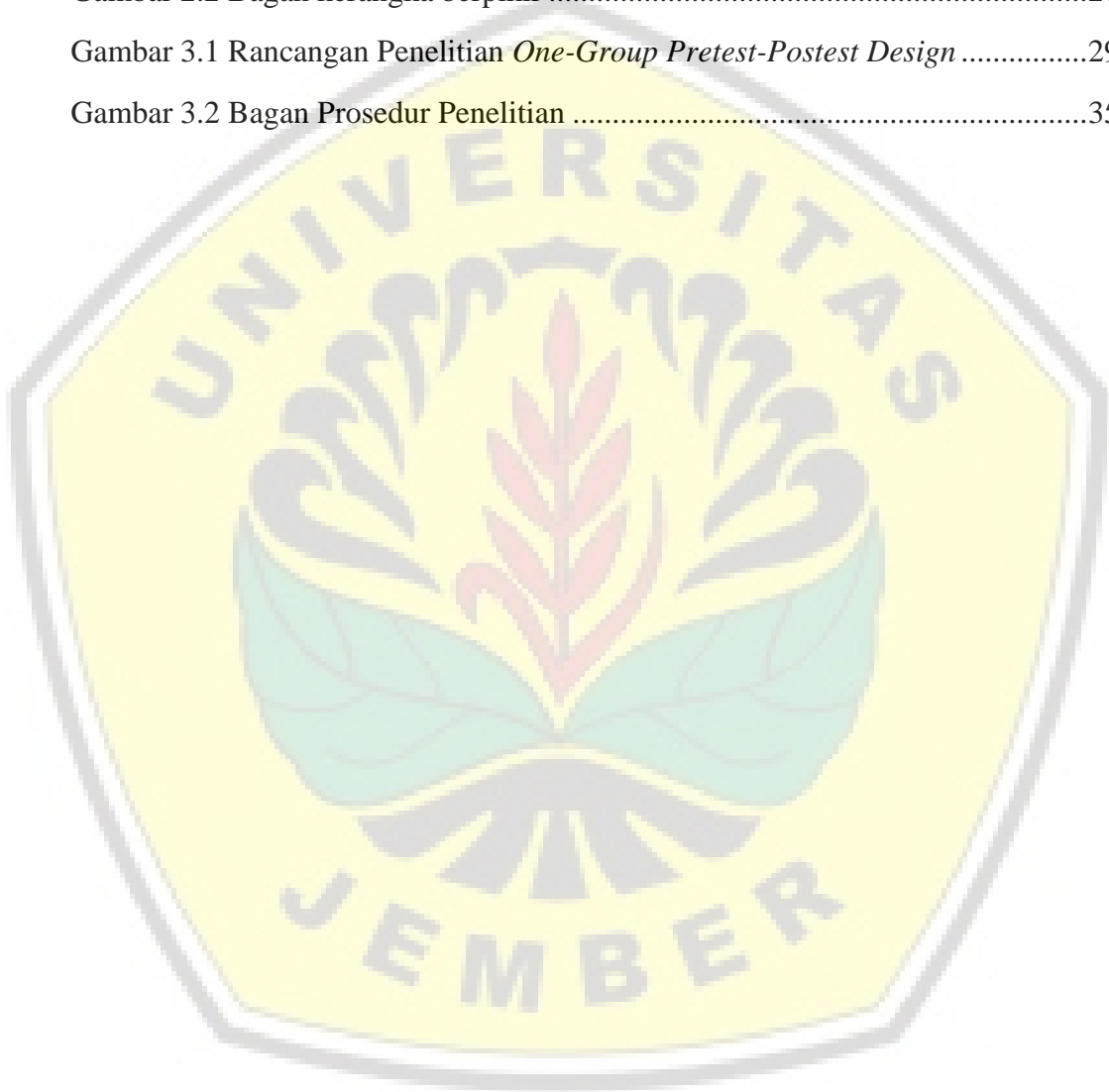
	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia Dini	6
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini	6
2.1.2 Pengertian Konsep Bilangan	7
2.1.3 Pengertian Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan	8
2.1.4 Karakteristik Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun	9
2.1.5 Pengenalan Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini	13
2.1.6 Manfaat Mengenal Konsep Bilangan	15

	Halaman
2.2 Media Kartu Bergambar	16
2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran	16
2.2.2 Macam-macam Media Pembelajaran	17
2.2.3 Kriteria Pemilihan Media Kartu Bergambar	18
2.2.4 Cara Membuat Media Kartu Bergambar	19
2.2.5 Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Bergambar	20
2.2.6 Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Bergambar.....	22
2.3 Penelitian yang Relevan	23
2.4 Kerangka Berpikir	24
2.5 Hipotesis Penelitian	27
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian.....	30
3.2.1 Tempat Penelitian	30
3.2.2 Waktu Penelitian	30
3.2.3 Subjek Penelitian	30
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.3.1 Populasi	31
3.3.2 Sampel	32
3.4 Definisi Operasional	32
3.4.1 Media Kartu Bergambar	32
3.4.2 Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun.....	32
3.5 Prosedur Penelitian	33
3.6 Sumber Data.....	36
3.7 Metode Pengumpulan Data	36
3.7.1 Observasi	36
3.7.2 Dokumentasi.....	37
3.8 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	38

	Halaman
3.8.1 Analisis Data	38
3.8.2 Pengujian Hipotesis	39
3.9 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	40
3.9.1 Uji Validitas.....	40
3.9.2 Uji Reliabilitas.....	41
3.10 Instrumen Penelitian	41
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Gambaran Umum Sekolah.....	43
4.1.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	44
4.1.3 Analisis Data	45
4.2 Pembahasan	48
BAB 5. PENUTUP	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran	53
5.2.1 Bagi Guru	53
5.2.2 Bagi Sekolah.....	54
5.2.3 Bagi Peneliti Lain	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Media Kartu Bergambar	20
Gambar 2.2 Bagan kerangka berpikir	26
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	29
Gambar 3.2 Bagan Prosedur Penelitian	35



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis menggunakan SPSS Varsi 14.0.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matriks Penelitian.....	58
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data.....	60
B.1 Kisi-kisi Instrumen Observasi	60
B.2 Pedoman Dokumentasi	61
B.3 Pedoman Tes.....	61
B.4 Kisi-Kisi Instrumen Validasi	62
Lampiran C. Instrumen Penilaian Media.....	63
C.1 Hasil Validator 1	64
C.2 Hasil Validator 2.....	65
C.3 Hasil Validator 3.....	68
Lampiran D. Instrumen Penelitian	71
Lampiran E. Rubrik Instrumen Penelitian	73
Lampiran F. Cheklist Penggunaan Media Kartu Bergambar.....	76
Lampiran G. Tabel Uji Validasi	78
Lampiran H. Tabel Uji Reliabilitas.....	83
Lampiran I. Hasil Uji Normalitas	85
Lampiran J. Perhitungan Uji Hipotesis	86
Lampiran K. RPPH	87
Lampiran L. Lembar Kerja Anak (LKA)	95
Lampiran M. Dokumentasi Profil Sekolah.....	96

	Halaman
M.1 Profil Lembaga	96
M.2 Visi, Misi, dan Tujuan	97
M.3 Data Peserta Didik	98
M.4 Data Tenaga Pendidik	99
Lampiran N. Dokumentasi Nilai Pretest dan Posttest	100
N.1 Nilai Pretest	100
N.2 Nilai Posttest	101
Lampiran O. Dokumentasi Foto Pelaksanaan Penelitian	102
Lampiran P. Foto MediaKartu Bergambar	105
Lampiran Q. Surat Izin Penelitian	107
Lampiran R. Biodata Mahasiswa	108

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) batasan masalah; (4) tujuan penelitian, dan; (5) manfaat penelitian. Berikut adalah masing masing uraiannya.

1.1 Latar Belakang

Anak adalah anak-anak, tidak sama dengan orang dewasa. Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah “*golden age*” atau masa emas. Di masa emas inilah anak memasuki fase kehidupan yang unik, dimana usia dini sangat berharga dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya (Susanto, 2017: 5). Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan anak dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia (Sujiono, 2009: 6).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014, Pasal 1 tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, menyatakan bahwa:

“Pendidikan Anak Usia Dini, yang selanjutnya disingkat PAUD, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Pendidikan anak usia dini menurut Sujiono (2009: 7) adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang dilakukan pada anak yang baru lahir sampai dengan umur delapan tahun. Sesuai dengan keunikan anak usia dini pendidikan pada

tahap ini memfokuskan pada pertumbuhan anak yang disesuaikan dengan tahapan-tahapan perkembangan yang akan dicapai oleh anak usia dini tersebut.



Pada usia ini menjadi dasar pembentukan karakter dan kepribadian anak, serta keberhasilan perkembangan anak usia dini sangat menentukan kualitas anak di masa dewasa. Maka banyak aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini, salah satunya yaitu aspek perkembangan kognitif anak. Perkembangan kognitif anak usia dini menurut Piaget (dalam Yuliati, 2012: 106) terjadi dalam diri individual anak sebagai suatu proses mengorganisir diri yang bersifat membangun dan akan menghasilkan struktur pengetahuan yang semakin kompleks.

Pentingnya pendidikan dalam mengembangkan kognitif anak usia dini yaitu agar anak mampu mengembangkan daya pikir termasuk dalam mengenal konsep bilangan. Pemahaman konsep bilangan pada anak usia dini merupakan suatu hal penting dan mendasar bagi anak usia dini untuk mempelajari matematika permulaan. Besar sekali pengaruh akan pemahaman konsep bilangan untuk anak, hal ini bertujuan agar anak lebih mudah memahami dan mempelajari matematika tingkat selanjutnya.

Pembelajaran pemahaman konsep bilangan merupakan penanaman konsep dasar yang dapat menjadi jembatan untuk menghubungkan pola pikir anak yang masih bersifat konkrit ke abstrak. Pentingnya mengembangkan kognitif pada anak yaitu, agar anak mampu mengembangkan daya persepsinya berdasarkan apa yang dilihat, melatih ingatannya terhadap kejadian yang pernah dialami, memahami symbol yang ada di dunia sekitarnya, mampu memecahkan masalah yang dihadapi, mampu melakukan penalaran secara alamiah maupun percobaan, agar menjadi individu yang mampu menolong dirinya sendiri, mampu memahami konsep lambat, cepat, sedikit, banyak, tipis, tebal, sempit dan luas (Susanto, 2012: 48).

Agar anak usia dini benar-benar menguasai konsep bilangan yang merupakan langkah awal dalam matematika permulaan, guru maupun orang tua harus mengetahui pembelajaran yang tepat dan media yang dapat mendukung anak untuk belajar mengenal konsep bilangan. Sehubungan dengan penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru atau pendidik perlu teliti dan cermat dalam pemilihan media yang akan digunakan demi menunjang keefektifitas kegiatan

pembelajaran yang dilakukan. Menurut Suryadi (dalam Syamsuardi, 2012: 61), media yang dipilih untuk kegiatan pembelajaran menjadi menarik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, dan perhatian siswa menjadi terpusat kepada topik belajar dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.

Banyak sekali media yang digunakan untuk merangsang kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia dini. Media dapat dilakukan dengan berbagai cara yang dikemas secara menarik dan inovatif, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar anak dan pembelajaran tentang pengenalan konsep bilangan dapat tersampaikan secara maksimal. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media kartu bergambar yang merupakan media pembelajaran yang diperuntukkan bagi anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak. Alasan peneliti dalam memilih media kartu bergambar ini, adalah media dirancang sesuai kebutuhan anak, cukup menarik bagi anak karena media berisi angka dan gambar yang menunjukkan jumlah angka tersebut .

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates, di kelas B1 yang berjumlah 23 anak ini, menunjukkan adanya masalah yang dihadapi anak yaitu didasari belum optimalnya kemampuan pemahaman tentang konsep bilangan pada anak usia dini. Seperti dalam hal membilang anak masih belum mampu membilang dengan runtut, misalnya setelah menyebut angka 5 angka 8, kemudian pada saat menunjuk bilangan 1-10 masih perlu bantuan, anak sulit menulis angka 5 tetapi bisa membilang angka tersebut, anak belum mampu menghitung bilangan 1-10, anak belum bisa membedakan angka 6 dengan angka 9, anak juga mengalami kesulitan misalnya ketika anak menunjuk angka 8 tetapi tidak bisa menulis angka tersebut dan perlu bantuan guru.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini untuk satuan tingkat pencapaian perkembangana anak, idealnya anak usia 5-6 tahun sudah mampu mengenal konsep bilangan, menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, mencocokkan bilangan

dengan lambang bilangan secara benar dan mandiri. Di TK Ilmu Al-Qur'an dalam pembelajaran pengenalan konsep bilangan, guru mengacu pada buku Lembar Kerja Siswa (LKS), dan menulis di papan tulis. Penyebab dari belum optimalnya pemahaman tentang konsep bilangan adalah guru belum pernah menggunakan media pada saat proses pembelajaran. Dari sebagian besar yang berjumlah 22 anak, yang terdiri 10 anak perempuan dan 12 anak laki-laki hanya terdapat 8 anak yang memiliki kemampuan mengenal konsep bilangan. Delapan anak tersebut sudah bisa membilang, mengurutkan angka, menunjukkan angka dan menulis angka. Maka dari itu kemampuan pengenalan konsep bilangan anak di TK Ilmu Al-Qur'an perlu distimulasi.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut,

Bagaimanakah pengaruh media kartu bergambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media kartu bergambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat bagi siswa yaitu:

- a. Dapat memberikan pengalaman belajar yang baru dengan menggunakan media kartu bergambar.
- b. Meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak.

1.4.2 Manfaat bagi guru yaitu:

- a. Sebagai bahan acuan untuk pembelajaran tentang penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun.
- b. Meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran.

1.4.3 Manfaat bagi peneliti yaitu:

- a. Dapat mengetahui pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap pengenalan konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun.
- b. Menjadi sumber informasi dan referensi dalam melaksanakan penelitian.
- c. Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam pembuatan alat pembelajaran atau media untuk anak usia dini yang sesuai dengan usia dan perkembangannya saat penelitian.
- d. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh saat kuliah agar dapat bersikap ilmiah dalam memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat.

1.4.4 Manfaat bagi peneliti lain yaitu:

- a. Dapat menjadi acuan oleh peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan mengenalkan kemampuan konsep bilangan anak usia dini melalui kartu bergambar.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 tinjauan pustaka ini memuat uraian tentang: (1) Kemampuan mengenal konsep bilangan; (2) Media kartu bergambar; (3) Penelitian yang relevan; (4) Kerangka berpikir; dan (5) Hipotesis tindakan. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

2.1 Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia Dini

Pembahasan untuk kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia dini, antara lain: (1) pengertian anak usia dini, (2) pengertian konsep bilangan, (3) pengertian kemampuan mengenal konsep bilangan, (4) karakteristik konsep bilangan anak usia 5-6 tahun, (5) pengenalan konsep bilangan pada anak usia dini, (6) manfaat mengenal konsep bilangan. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini

Menurut Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada masa dini kelompok rentang usia ini berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Anak usia dini berada di masa emas atau *golden age*, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang.

Menurut Beichler dan Snowman (dalam Yuliati, 2010:7), anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun. Usia tersebut merupakan periode sensitif atau masa peka terhadap anak. Periode usia ini perkembangan anak perlu dirangsang, supaya tidak terhambat perkembangannya. Sejalan dengan teori diatas pendapat lain dikemukakan oleh Susanto (2017:5) anak usia dini adalah individu yang memasuki fase kehidupan unik, dimana usia dini sangat berharga dibandingkan dengan usia-usia

selanjutnya. Anak usia dini juga memiliki beberapa pola pertumbuhan dan perkembangan untuk dirangsang dari aspek fisik motorik, kognitif, sosio-emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa, anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun, dimana usia ini berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan perlu dirangsang dengan baik. Beberapa aspek pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini juga harus distimulus sesuai dengan tahapan usia masing-masing.

2.1.2 Pengertian Konsep Bilangan

Pemahaman tentang konsep bilangan pada anak perlu diberikan sejak dini dengan cara yang tepat. Berkaitan dengan pendapat Sudaryanti (2006:1) konsep bilangan merupakan konsep matematika yang sangat penting dikuasai oleh anak, karena ini akan menjadi dasar penguasaan konsep-konsep matematika selanjutnya, meliputi pengembangan kepekaan terhadap bilangan. Dengan memahami konsep bilangan, diharapkan anak juga dapat memahami konsep matematika lain. Sedangkan, menurut Khairunnisa (2014:84) bilangan adalah suatu ide abstrak yang digunakan untuk menggambarkan atau mengabstraksi banyaknya anggota suatu himpunan, maka diperlukan adanya simbol atau lambang untuk mendefinisikan suatu bilangan.

Dalam menyebut bilangan dari suatu himpunan diperlukan bahasa yang sama berupa lambang-lambang, sehingga dapat disusun menjadi lambang bilangan. Menurut Depdiknas (2007:8) menjelaskan bahwa bilangan yang mulai dipelajari oleh anak-anak adalah bilangan untuk menghitung kuantitas, artinya bilangan itu menunjukkan banyak sedikitnya kumpulan benda. Bilangan adalah sesuatu yang mencerminkan mengenai jumlah suatu benda yang di mulai dari satu benda, dua, tiga dan seterusnya. Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa, bilangan adalah suatu

himpunan berupa lambang atau simbol yang berkaitan erat dengan nilai yang mewakili banyaknya benda.

Pada usia dini anak harus bisa dikenalkan tentang konsep bilangan. Dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak sejak usia dini, bertujuan agar anak mampu mengetahui dasar-dasar matematika dan berguna untuk kehidupan anak dimasa yang akan datang, karena itu orang tua maupun guru harus bisa menstimulus kecerdasan-kecerdasan lainnya. Dengan menyebut hitungan benda tersebut anak akan mengetahui berapa banyak jumlah benda tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, dalam penelitian ini konsep bilangan adalah konsep matematika dasar bagi anak usia dini yang selalu dikaitkan dengan pekerjaan menghubungkan-hubungkan baik benda maupun dengan lambang bilangan. Pernyataan diatas menjelaskan juga bahwa, Konsep bilangan juga merupakan himpunan benda-benda atau angka yang dapat memberikan sebuah pengertian, karena pemahaman konsep bilangan akan menjadi dasar bagi penguasaan konsep-konsep matematika selanjutnya.

2.1.3 Pengertian Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan

Menurut Munandar (dalam Susanto, 2011:97-98), Kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Sedangkan menurut Robin, juga menyatakan bahwa kemampuan merupakan suatu keterampilan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan tertentu. Dengan demikian, dari keterangan kedua diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan suatu kepandaian dalam diri setiap individu dimana kepandaian ini dihasilkan dari kepribadian dan juga latihan yang mendukung individu dalam menyelesaikan tugasnya.

Menurut Hurlock (dalam Susanto, 2012:107), menyatakan bahwa konsep yang mulai dipahami anak sejalan dengan bertambahnya pengalaman yang dialami anak, di antaranya konsep bilangan. Memahami konsep bilangan melalui permainan sangat penting karena dengan permainan anak-anak akan dapat cepat memahami maksud

dari pembelajaran tersebut. Pemahaman konsep yang stabil terbentuk pada saat anak memasuki tahap praoperasional dari usia 2-7 tahun (Mutiah, 2015:62).

Menurut Mutiah (2015:62-63) konsep bilangan merupakan ide abstrak, dimana anak-anak mengembangkan kemampuan untuk membayangkan secara mental suatu objek yang tidak ada. Sedangkan menurut Qomariah (2015:2), konsep bilangan itu bersifat abstrak, maka cenderung sukar untuk dipahami oleh anak usia dini dimana pemikiran anak usia dini berdasarkan pada pengalaman kongkrit atau nyata. Untuk dapat mengembangkan konsep bilangan pada anak usia dini tidak dilakukan dalam jangka waktu pendek, akan tetapi harus dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu yang lama, serta dibutuhkan media yang nyata untuk membantu proses pembelajaran mengenal konsep bilangan.

Dari uraian pendapat diatas, dalam penelitian ini kemampuan mengenal konsep bilangan merupakan suatu ide abstrak tentang bilangan atau benda dan menjadi latihan untuk mengembangkan kemampuan matematika bagi anak usia dini, dengan menggunakan benda kongkrit atau sesungguhnya agar mudah dipahami oleh anak.

2.1.4 Karakteristik Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun

A. Karakteristik Anak Usia 5-6 tahun

Menurut Aisyah, dkk (2010:1.4-1.9) karakteristik anak usia dini antara lain; a) memiliki rasa ingin tahu yang besar, b) merupakan pribadi yang unik, c) suka berfantasi dan berimajinasi, d) masa paling potensial untuk belajar, e) menunjukkan sikap egosentris, f) memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek, g) sebagai bagian dari makhluk sosial, penjelasannya adalah sebagai berikut. Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, sosial, moral dan sebagainya. Karakteristik ini terkait perkembangan fisik, anak sangat aktif dalam berbagai kegiatan sehingga dapat membantu mengembangkan otot-otot anak, perkembangan bahasa semakin baik anak mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya, perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat ditunjukkan dengan rasa keingintahuan anak terhadap lingkungan sekitarnya. Anak

sering bertanya tentang apa yang dilihatnya, bentuk permainan anak masih bersifat individu walaupun dilakukan anak secara bersama-sama.

Menurut Piaget (dalam Marisson, 2012:74) karakteristik anak usia 5-6 tahun yaitu anak cenderung menggunakan symbol seperti kata-kata atau gambar dalam pikiran untuk menyelesaikan masalah dan memikirkan tentang benda-benda, serta anak menggunakan system symbol untuk berkomunikasi (bahasa). Contohnya, anak akan mudah mengenal konsep bilangan seperti gambar. Melalui media gambar, anak akan mengenal konsep bilangan seperti mengenal urutan bilangan 1-10, menghitung dan menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dari banyak gambar, serta menghubungkan banyak gambar dengan bilangan 1-10.

Menurut pendapat Suyanto (2005:55) anak usia 5-6 tahun berada pada tahap praoperasional. Pada tahap ini anak mulai menunjukkan proses berfikir yang jelas. Anak mulai mengenali beberapa symbol, tanda, termasuk bahasa dan gambar. Penguasaan kognitif tahap ini bersifat sistematis, ditandai anak sudah dapat berfikir simbolis. Namun, pada tahap ini anak masih egosentris. Sementara itu, pendapat lain yang dikemukakan oleh Santrock (2007:253) menyatakan bahwa pada tahap praoperasional, anak mulai merepresentasikan dunianya dengan kata-kata, bayangan dan gambar-gambar. Anak mulai berfikir simbolik, pemikiran-pemikiran mental muncul, egosentrisme tumbuh, dan keyakinan magis mulai terkonstruksi. Pada tahap praoperasional dapat dibagi dalam sub-sub tahap, yaitu sub tahapan fungsi simbolik dan sub tahapan pemikiran intuitif.

Tahap pra-operasional merupakan tahap yang dilalui anak usia 5-6 tahun. Tahap pra-operasional ditandai dengan kemampuan berpikir simbolis, yaitu berpikir menggunakan representasi mental. Misalnya, pada mulanya anak perlu benda yang menyerupai buah mangga saat menjelaskan tentang mangga. Pada tahap ini cukup menuliskan kata "mangga" anak sudah dapat mengkaitkan informasi tersebut dengan informasi yang telah ada di skema. Menurut Piaget (dalam Yuliati, 2012:109) pada masa pra-operasional ditandai dengan:

- a. *Egocentrism* (egosentrisme),

Egocentrism sebagai kecenderungan atau gaya berpikir anak yang menganggap orang lain memiliki asumsi yang sama dengan dirinya. Anak belum menyadari jika orang lain memiliki pandangan yang berbeda dengannya. Pemahaman anak tentang dunia adalah diciptakan bagi mereka dan hanya terlihat sebagaimana mereka memandangnya (*self-orientation*);

- b. *Animistic Thinking* (pemikiran animisme),
Animistic Thinking merupakan cara berpikir dengan memberikan tanda kehidupan pada benda mati. Anak menganggap objek yang bukan animasi memiliki kehidupan seperti berpikir, merasakan, berharap dan berkeinginan bahkan dianggap seperti dirinya. Misalnya, pohon akan merasakan kesakitan dan menangis jika dahannya patah;
- c. *Perception-bound Thought*,
Perception-bound Thought, yaitu tahapan berpikir anak dengan menilai sesuatu tanpa dipikir panjang dan hanya melihat hal-hal yang dilihatnya (kongkrit).
- d. *States Versus Transformation*
States Versus Transformation yaitu cara anak mempersepsi berpusat pada apa yang pertama anak lihat, kurang mampu mentransformasi secara dinamis, sukar menghubungkan antara awal dan akhir dari sebuah situasi;
- e. *Irreversibility*
Irreversibility merupakan ketidakmampuan anak untuk memahami bahwa suatu operasi bisa bergerak kedua arah (bolak-balik), jadi bisa dikembalikan sehingga tetap pada kondisi awal. Misalnya, $4 + 3 = 7$, maka $7 - 4 = 3$;
- f. *Transductive Reasoning*, dan
Transductive Reasoning merupakan penjelasan anak antara satu bagian pada bagian lain secara terpisah, cara berpikir dimana terjadi loncatan antara satu keadaan (premis) dengan keadaan lain tanpa

memperhatikan hubungan umumnya (yang logis dan seharusnya terjadi). Misalnya, berpikir tentang adiknya, adikku sakit, dan aku lah yang membuat adikku sakit;

g. *Lack of Hearchical Classification*

Lack of Herachical Classification sebagai kesulitan anak untuk mengelompokkan sesuatu ke dalam susunan kelompok-kelompok dan sub-sub kelompok.

Kaitannya dengan pendapat beberapa tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwa, dalam penelitian ini karakteristik anak usia 5-6 tahun berada pada tahap pra-operasional, dimana anak pada usia ini kebanyakan sudah memasuki Taman Kanak-kanak. Karakteristik pada tahap ini terkait perkembangan fisik motorik adalah anak sangat aktif dalam berbagai kegiatan sehingga dapat membantu mengembangkan otot-otot anak, perkembangan bahasa semakin baik anak mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya, perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat ditunjukkan dengan rasa keingintahuan anak terhadap lingkungan sekitarnya. Maka dalam penelitian ini penerapan media kartu bergambar dalam mengajarkan konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun sesuai teori tersebut. Melalui media kartu bergambar anak dapat belajar mengenal konsep bilangan dengan melihat media secara langsung karena anak pada tahap ini masih belum bisa berpikir secara abstrak.

B. Karakteristik Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 tahun

Menurut Depdiknas (2007:2) bahwa pentingnya mengenalkan konsep bilangan pada anak adalah sebagai berikut:

1. Anak dapat berfikir logis dan sistematis sejak dini melalui pengamatan terhadap benda-benda kongkrit, gambar-gambar atau angka-angka yang terdapat disekitar anak.

2. Anak dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan keterampilan berhitung.
3. Anak memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi dan daya apresiasi yang tinggi.
4. Anak memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu serta dapat memperkirakan kemungkinan urutan suatu peristiwa yang terjadi disekitarnya.
5. Memiliki kreativitas dan imajinasi dalam menciptakan sesuatu spontan.

Menurut Susanto (2011:107) karakteristik pemahaman konsep bilangan anak usia 5-6 tahun atau anak TK kelompok B adalah sebagai berikut :

1. Membilang 1-20,
2. Menyebutkan (mengenal) konsep bilangan dengan benda-benda,
3. Membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda,
4. Membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama jumlahnya, lebih banyak serta lebih sedikit.

Menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014 pemahaman tentang konsep bilangan pada anak usia dini dilihat dari lingkup perkembangan, dengan tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10,
2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung,
3. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan,
4. Mengenal berbagai macam lambang huruf vocal dan konsonan,
5. Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda, pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dalam penelitian ini pemahaman konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun dalam penelitian ini, meliputi menyebutkan urutan bilangan 1-10, membilang (mengenal) konsep bilangan dengan benda-benda sampai 10, menunjuk urutan bilangan 1-10, membuat urutan bilangan 1-10 dan menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10 (anak tidak disuruh menulis). Dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun, peneliti menggunakan media kartu bergambar

2.1.5 Pengenalan Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini

Mengenalkan konsep bilangan pada anak, orangtua maupun guru harus memperhatikan beberapa hal agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal tersebut setara dengan pendapat Sujiono (2005:11.8) bahwa hal-hal yang perlu diingat dalam mengenalkan konsep bilangan adalah sebagai berikut: “ Mendapatkan konsep bilangan adalah proses yang berjalan perlahan-lahan, anak mengenal benda dengan menggunakan bahasa untuk menjelaskan pikiran mereka sehingga mulai membangun arti angka, belajar dengan *trial and error* dalam mengembangkan kemampuan menghitung dan menjumlahkan, dan menggunakan sajak, permainan tangan, dan beberapa lagu yang sesuai untuk memperkuat hubungan dengan bilangan.

Pengenalan konsep bilangan pada anak disesuaikan dengan karakteristik anak dan disesuaikan pada tahap proses perkembangan belajar anak. Menurut Jerome Bruner (dalam Husamah dkk., 2018:71-72) menyatakan bahwa, proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif apabila guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan dan pemahaman melalui contoh-contoh yang di jumpai dalam kehidupannya. Pembelajaran tersebut akan muncul melalui tiga tahap yaitu:

- a. Enaktif (*enactif*; 0-2 tahun)

Tahap ini merupakan tahap contoh pengetahuan dalam melakukan tindakan. Pada tahap ini anak akan belajar menggunakan benda yang sesungguhnya secara langsung.

b. Ikonik (*iconic* ; 2-4 tahun)

Pada tahap ini anak akan melihat dunia melalui gambar-gambar dalam belajarnya.

c. Simbolik (*symbolic* ; 5-7 tahun)

Tahap ini anak sudah memiliki ide abstrak yang dipengaruhi oleh logikanya, sudah dapat memanipulasi simbol secara langsung tanpa menggunakan gambar.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa, dalam penelitian ini untuk mengenalkan konsep bilangan kepada anak hendaknya tidak diajarkan sekaligus, tetapi dilakukan secara perlahan-lahan dimulai dengan penyampaian melalui bahasa yang mudah dipahami dan menarik minat anak dalam benda dan perjumlahannya. Sehingga dalam pikiran anak akan tercipta arti angka dan hitungan. Apalagi dalam mengenalkan bilangan tersebut, peneliti menggunakan media kartu bergambar yang memudahkan anak untuk memahami konsep bilangan sehingga dapat diingat oleh anak. Dari uraian tersebut bahwa dalam penelitian ini pengenalan konsep bilangan pada anak usia dini juga harus disesuaikan dengan tahap proses perkembangan belajar anak, melalui 3 tahapan yaitu tahap enaktif, tahap ikonik, dan tahap simbolik.

2.1.6 Manfaat Mengenal Konsep Bilangan

Menurut Hayati dan Fitri (2016:2), mengungkapkan bahwa manfaat mengenal konsep bilangan bagi anak usia dini merupakan cara mengajarkan anak belajar menggunakan konsep matematika yang baik dan benar melalui kegiatan bermain. Manfaat mengenal konsep bilangan tidak lain agar anak sejak dini dapat berpikir logis dan sistematis melalui pengamatan terhadap benda-benda, gambar-gambar ataupun angka-angka yang ada disekitar anak (Jihad, 2008:153).

Sedangkan menurut Triharso (2013:48), manfaat dari mengenal konsep bilangan pada anak usia dini adalah menuntun anak belajar berdasarkan konsep matematika yang benar, menghindari ketakutan matematika sejak awal, dan membantu anak belajar matematika secara alami melalui kegiatan bermain. Menurut Sriningsih (dalam Susanthi, 2012:4), manfaat pembelajaran mengenal konsep bilangan bagi anak TK adalah:

- a. Anak menjadi familiar dengan angka-angka yang akan ditemui disepanjang kehidupannya, karena pada dasarnya anak tidak akan terlepas dari angka dan mengenal konsep bilangan.
- b. Menjadi salah satu cara untuk melatih daya ingat anak.
- c. TK merupakan lembaga pendidikan yang memang bertujuan untuk mempersiapkan anak untuk pendidikan selanjutnya yaitu SD, yang anak sudah mulai belajar untuk mengenal konsep bilangan yang lebih kompleks.

Dari uraian diatas, dalam penelitian ini manfaat mengenalkan konsep bilangan kepada anak usia dini merupakan suatu proses pengajaran tentang pengetahuan bilangan secara abstrak, melatih daya ingat anak, mengenalkan bilangan lebih kompleks dalam memahami pembelajaran konsep matematika sebelum memasuki ke jenjang Sekolah Dasar. Manfaat mengenal konsep bilangan juga menuntun anak belajar berdasarkan konsep matematika yang benar dan menyenangkan melalui kegiatan bermain.

2.2 Media Kartu Bergambar

2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Dalam penelitian ini pemahaman konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun dalam penelitian ini, meliputi menyebutkan urutan bilangan 1-10, membilang (menenal) konsep bilangan dengan benda-benda sampai 10, menunjuk urutan bilangan 1-10, membuat urutan bilangan 1-10 dan menghubungkan atau memasang lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10 (anak tidak disuruh

menulis). Media gambar adalah media yang dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Gambar dapat pula menumbuhkan minat anak dalam belajar dan juga dapat memberikan hubungan antara isi materi dengan kehidupan nyata (Trifena dkk., 2013:6). Maka media yang akan digunakan dalam penelitian ini dimodifikasi menjadi media kartu bergambar agar lebih jelas, menarik, dengan tema bervariasi terkait dengan kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam kombinasi warna yang menarik dan mencolok. Gambar yang ditampilkan pada media kartu bergambar bisa berupa hasil tangan atau foto yang ditempelkan pada lembaran-lembaran kartu.

Menurut Arsyad (dalam Armida, 2016:22) menjabarkan bahwa kartu bergambar adalah kartu kecil yang biasanya berukuran 8x2 cm, yang berisi gambar-gambar, teks atau symbol yang mengingatkan atau menuntun siswanya kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, ukuran kartu bergambar ini tetap disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang di hadapi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang. Kartu gambar (*chart*) merupakan bentuk media grafis yang digunakan untuk menanyakan informasi tentang tahap-tahap dalam sebuah proses atau prosedur.

Dalam pengembangan kecerdasan majemuk, kartu angka dibuat salah satu sisi bertuliskan angkanya saja, sedangkan satu sisinya bergambarkan jumlah benda sesuai angka dari angka tersebut *Flowchart*, yang akan membantu anak didik untuk memahami informasi tentang proses dan prosedur yang harus dilakukan dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan. Kartu banyak digunakan sebagai ilustrasi visual dalam bahan ajar cetak dan juga bahan presentasi lain seperti halnya pada aplikasi power point.

Jadi, berdasarkan pendapat beberapa pakar di atas, dalam penelitian ini media kartu bergambar adalah media yang berbentuk kartu yang berisi angka dan terdapat gambar, menuntun siswa untuk mengingat apa yang mereka lihat pada gambar tersebut, dan menjadi media yang nantinya saat proses pembelajaran, siswa akan menemui kartu dengan macam-macam warna yang berbeda, kartu dengan dua sisi

gambar yang berbeda, gambar pada sisi depan yaitu gambar benda atau objek lain, sedangkan pada sisi belakang adalah gambar bilangan.

2.2.2 Macam-macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran banyak sekali macamnya, beberapa media yang paling sering dijumpai di sekolah adalah media cetak dan papan tulis. Menurut Saifudin (2018:132), menyatakan bahwa media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 6 yaitu: media visual, media audio, media proyeksi diam, media proyeksi gerak, audio visual, multimedia, dan benda. Satrinawati (2018:10), juga mengklasifikasikan media pembelajaran secara umum dibagi ke dalam empat kelompok, yaitu media yang dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan seperti foto, gambar, alat peraga dll. Media yang dapat didengar dengan menggunakan indra pendengar, seperti musik dan lagu, suara, CD dll. Media yang dapat didengar dan dilihat secara bersamaan, seperti acara pementasan, drama, film dll. Kemudian yang terakhir, multimedia merupakan semua jenis yang terangkum menjadi satu.

Djamarah dan Zain (2002:140-142), mengklasifikasikan media menjadi tiga yakni:

- a. Dilihat dari jenisnya dapat dibagi menjadi tiga, yaitu: media auditif atau media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, media visual yaitu media yang hanya mengandalkan indra penglihatan, dan media audio visual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan gambar.
- b. Dilihat dari daya liputnya dapat dibagi menjadi tiga, yaitu: media dengan daya liput luas dan serentak, media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat, media untuk pengajaran individual.
- c. Dilihat dari bahan pembuatannya, media dapat dibagi menjadi dua, yaitu: media sederhana dan media kompleks.

Jadi, dari beberapa pendapat para ahli tersebut, dalam penelitian ini media pembelajaran memiliki berbagai macam yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada peserta didik, media pembelajaran sangat membantu tugas pendidik untuk meningkatkan efektifitas belajar siswa, penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan bagi siswa.

2.2.3 Kriteria Pemilihan Media Kartu Bergambar

Alasan utama pemakaian media kartu bergambar dalam proses belajar mengajar adalah karena media gambar mampu menarik perhatian, merangsang respon siswa, memperjelas konsep yang abstrak menjadi konkrit, mengatasi batas ruang, waktu, tempat, merangsang anak untuk menemukan arti suatu kata dan kejadian/kegiatan sehingga tujuan proses mengajar bisa tercapai. Alasan tersebut diperkuat oleh pendapat Sulaiman (1995:27) yaitu “gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat”. Lebih lanjut Sulaiman menjelaskan bahwa media gambar penting sekali sebab dapat memberikan penggambaran visual yang konkrit tentang masalah yang digambarkan. Karena dengan media gambar memungkinkan memudahkan orang untuk menangkap informasi lebih jelas daripada hanya disampaikan dengan kata-kata atau tulisan.

Pemilihan media gambar merupakan tahap penting dalam rangka penggunaan media gambar pada proses pembelajaran. Oleh pendapat Sulaiman (1995:32-34) dinyatakan adanya tujuan, sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik, mengarahkan minat, dan hendaknya merangsang partisipasi anak didik supaya anak didik suka bicara akan gambar yang dilihatnya.

Sulaiman (1995:29) menyatakan tentang syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam memilih media gambar, yaitu:

1. Gambar harus jelas, bagus, menarik, mudah dimengerti, dan cukup besar untuk memperlihatkan detail.
2. Apa yang tergambar harus cukup penting dan cocok untuk hal yang sedang dipelajari dan hal yang dihadapi.

3. Gambar harus benar atau autentik, artinya menggambarkan situasi yang serupa jika dilihat dalam keadaan yang sebenarnya.
4. Kesederhanaan penting sekali. Gambar harus sesuai dengan kecerdasan orang yang melihatnya.
5. Warna walau tidak mutlak dapat meninggikan nilai sebuah gambar menjadikannya lebih realistik dan merangsang minat untuk melihatnya.
6. Ukuran perbandingan penting pula.

Selain itu, kriteria yang digunakan dalam pemilihan kartu bergambar untuk penelitian ini adalah:

1. Memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan.
2. Sesuai dengan tingkat perkembangan, kematangan, dan keterbatasan anak usia dini.
3. Praktis dan aman bagi anak.
4. Tulisan pada kartu bilangan jelas.
5. Gambar pada kartu beragam dan jelas.
6. Warna pada kartu dibuat dengan bermacam-macam warna agar menarik untuk anak.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, dalam penelitian ini kriteria pemilihan media kartu bergambar merupakan tahap penting dalam penggunaan media pada proses pembelajaran anak usia dini. Media kartu bergambar harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak, memiliki tujuan untuk mengarahkan minat anak dalam penggunaan media, dan harus menarik bagi anak. Pemilihan media kartu bergambar juga memberikan dan memperjelas konsep yang abstrak menjadi konkrit sehingga tujuan proses mengajar bisa tercapai.

2.2.4 Cara Membuat Media Kartu Bergambar

Media kartu bergambar adalah media yang mudah didapat dan relative murah dan bisa dijangkau dalam penggunaannya. Media kartu bergambar ini juga bisa

dibuat oleh guru maupun orangtua. Pada penelitian ini media kartu bergambar yang akan digunakan dibuat dengan ukuran 15x15 cm dari kertas karton yang dilaminating. Setiap kartu bergambar memiliki dua sisi yang berbeda, dengan sisi depan diisi dengan gambar dan sisi belakang diisi dengan tulisan angka sesuai dengan jumlah gambar. Kartu bergambar dibuat dengan dilatar belakangi oleh bermacam-macam warna yang dapat menarik minat anak.

Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan media kartu bergambar adalah kertas karton, gambar, gunting, printer dan plastik laminating. Cara pembuatan yaitu gunting kertas karton sesuai ukuran, tulis angka pada sisi belakang, dan gambar pada sisi depan sesuai jumlah angka, lalu disemua sisi tempelkan gambar dengan lem lalu dilaminating agar kartu tahan lama.



Gambar 2.1 Media kartu bergambar

2.2.5 Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Bergambar

Sadiman (2003:29-31) mengemukakan kelebihan media gambar sebagai berikut:

- a. Sifatnya kongkrit, lebih realistik dibandingkan dengan media verbal semata.
- b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- c. Tidak semua benda, obyek, atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu anak-anak dapat diajak ke luar untuk melihat obyek langsung.
- d. Dapat memperjelas suatu masalah dalam berbagai bidang, berbagai tingkat usia, sehingga dapat memecah kesalah pahaman. Harga terjangkau dan lebih mudah didapat.

Menurut (Basuki Wibawa dan Farida Mukti, 2001:29) media kartu bergambar sebagai media visual mempunyai kelebihan yaitu, umumnya media ini murah harganya, mudah didapat, mudah digunakannya dalam proses pembelajaran, dapat memperjelas suatu masalah atau gambar yang dimaksud, lebih realistis, dapat membantu mengatasi keterbatasan pengamatan, dan dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

Disamping keunggulan yang ada, media gambar juga memiliki beberapa kelemahan seperti terbukanya kemungkinan penafsiran gambar yang berbeda karena sudut pandang yang tidak sama, gambar hanya menampilkan persepsi indera mata serta gambar yang kecil dan tidak jelas akan mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan efektif. Kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam media gambar dapat ditransfer dalam media kartu bergambar, seperti : terlalu menekankan pada persepsi mata (20% penyerapan informasi melalui audio, 80% melalui visual) dan kelas akan penuh dengan media kartu bergambar.

Menurut Indah, dkk (dalam Aisyah, 2016:24) kelemahan media kartu bergambar yaitu, jika belum tersedia guru harus membuat terlebih dahulu, banyaknya guru yang memilih instan daripada membuat sendiri, dan kartu bergambar mudah hilang karena tidak berbentuk buku. Oleh karenanya diperlukan kreativitas dan keterampilan guru untuk membuat media kartu bergambar menjadi media yang sesuai bagi siswa dalam proses belajar mengajar melalui beberapa modifikasi. Selain itu, gambar dibuat sesuai kemampuan mencerna yang dimiliki oleh anak, dalam arti tidak rumit dan lugas sehingga anak usia dini dapat mencerna visualisasi gambar beserta bilangan dalam kartu tersebut dengan baik sesuai pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Jadi menurut beberapa pendapat di atas, dalam penelitian ini kelebihan media kartu bergambar harganya murah, mudah digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, mudah untuk mendapatkannya serta dapat digunakan untuk mengatasi keterbatasan indera pengamatan. Sedangkan kelemahan media kartu bergambar adalah media hanya menekankan pada indera mata, ukurannya sangat terbatas pada kelompok

besar, tidak memperlihatkan suatu pola gerakan yang utuh serta tanggapan siswa dapat berbeda-beda terhadap kartu gambar yang sama. Guru juga ditekankan harus memiliki keterampilan dalam pembuatan media dalam proses belajar mengajar.

2.2.6 Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Bergambar

Langkah-langkah penggunaan media kartu bergambar dalam penelitian ini, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun. Berikut penjelasan mengenai langkah-langkah penggunaan media kartu bergambar pada saat pembelajaran yang dilakukan di Taman Kanak-kanak:

1. Berdoa sebelum melaksanakan proses pembelajaran
2. Guru menyiapkan media kartu bergambar yang akan digunakan saat proses pembelajaran
3. Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan kemarin (bercakap-cakap)
4. Guru mengkondisikan anak didiknya agar fokus pada saat proses pembelajaran
5. Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu kegiatan hari ini kepada anak didik
6. Guru memperlihatkan media yang akan digunakan saat proses pembelajaran
7. Guru menjelaskan penggunaan media tersebut dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak didik
8. Guru meminta anak didik secara bersamaan untuk menghitung gambar yang ada di media berdasarkan jumlahnya
9. Setelah itu, guru memberikan lembar kerja kepada anak didik dalam bentuk portofolio untuk dikerjakan
10. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan apa yang telah dicontohkan guru terlebih dahulu
11. Selanjutnya, guru meminta anak didik untuk mengingat apa yang mereka lihat dan mempresentasikan media kartu bergambar sesuai yang dicontohkan.
12. Guru menilai unjuk kerja anak

Dari langkah-langkah penggunaan media kartu bergambar dapat disimpulkan bahwa, penggunaan media kartu bergambar ini dilakukan dengan cara menjelaskan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dan mencontohkan lembar kerja anak terlebih dahulu untuk mengenalkan kemampuan konsep bilangan pada anak didik.

2.3 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai bahan pustaka dalam menggali informasi-informasi mengenai masalah yang akan dikaji dalam suatu penelitian. Dengan demikian, pemilihan bahan pustaka sebagai rujukan seharusnya berkaitan langsung dengan masalah yang akan dikaji. Pemilihan bahan pustaka yang relevan ini terutama berkaitan dengan sumber acuan primer misalnya sikripsi (Mahsyud, 2012:44).

Penelitian dalam menggunakan media kartu bergambar untuk kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun juga telah digunakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak.

Adinda (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Media Kartu Bergambar terhadap Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B di TK ABA Tempeh Lor Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2017/2018” menyatakan bahwa dalam hasil penelitiannya terjadi peningkatan dalam kemampuan berhitung yaitu pada kondisi pra siklus kemampuan berhitung sebesar 52,63% (10 anak), setelah dilakukan tindakan siklus I meningkat sebesar 78,94% (15 anak), dan pada siklus II meningkat sebesar 94,73% (20 anak). Penelitian lain yang dilakukan Siti Sadidah (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan media kartu bergambar angka untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan 1-10 pada siswa kelompok A TK Krisnamurti Surabaya Tahun Pelajaran (2013/2014)” meyakini bahwa dalam hasil penelitiannya

terjadi dalam hal ini ditunjukkan dari analisis yang terdapat pada rata-rata kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan 1-10 pada siklus I sebesar 41% dan siklus II meningkat menjadi 86% secara signifikan.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas menginspirasi untuk melakukan penelitian dengan fokus yang berbeda dan penelitian yang ada yaitu dengan berjudul, “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Ilmu Al-Qur’an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”.

2.4 Kerangka Berpikir

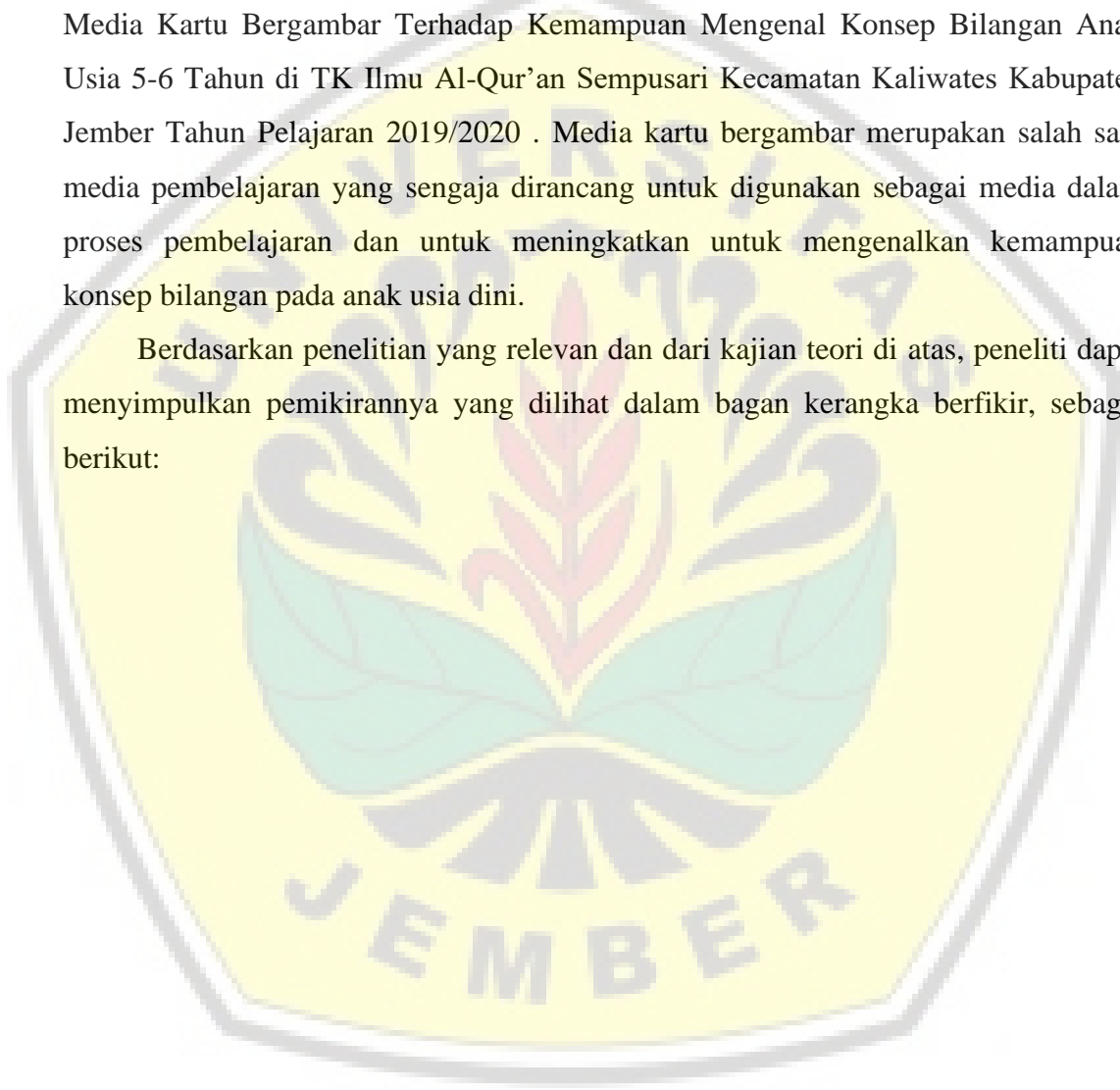
Kemampuan mengenal konsep bilangan merupakan salah satu kemampuan dasar yang penting untuk dikembangkan terutama pada TK Ilmu Al-Qur’an, karena disekolah tersebut kemampuan mengenal konsep bilangan anak belum berkembang dengan baik. Proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru hanya menekankan kemampuan anak dalam membilang saja tanpa mengetahui jumlah dari bilangan tersebut. Media pembelajaran masih monoton dan kurang bervariasi dan anak masih kesulitan untuk mengenal konsep bilangan. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran masih terbatas (minim) yaitu guru hanya menulis di papan, dan memberikan lembar kerja siswa untuk menirunya menulis. Guru masih belum menggunakan media yang dapat menarik perhatian anak, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan di kelas terasa membosankan bagi anak. Akibatnya kemampuan anak dalam membilang masih rendah (belum optimal).

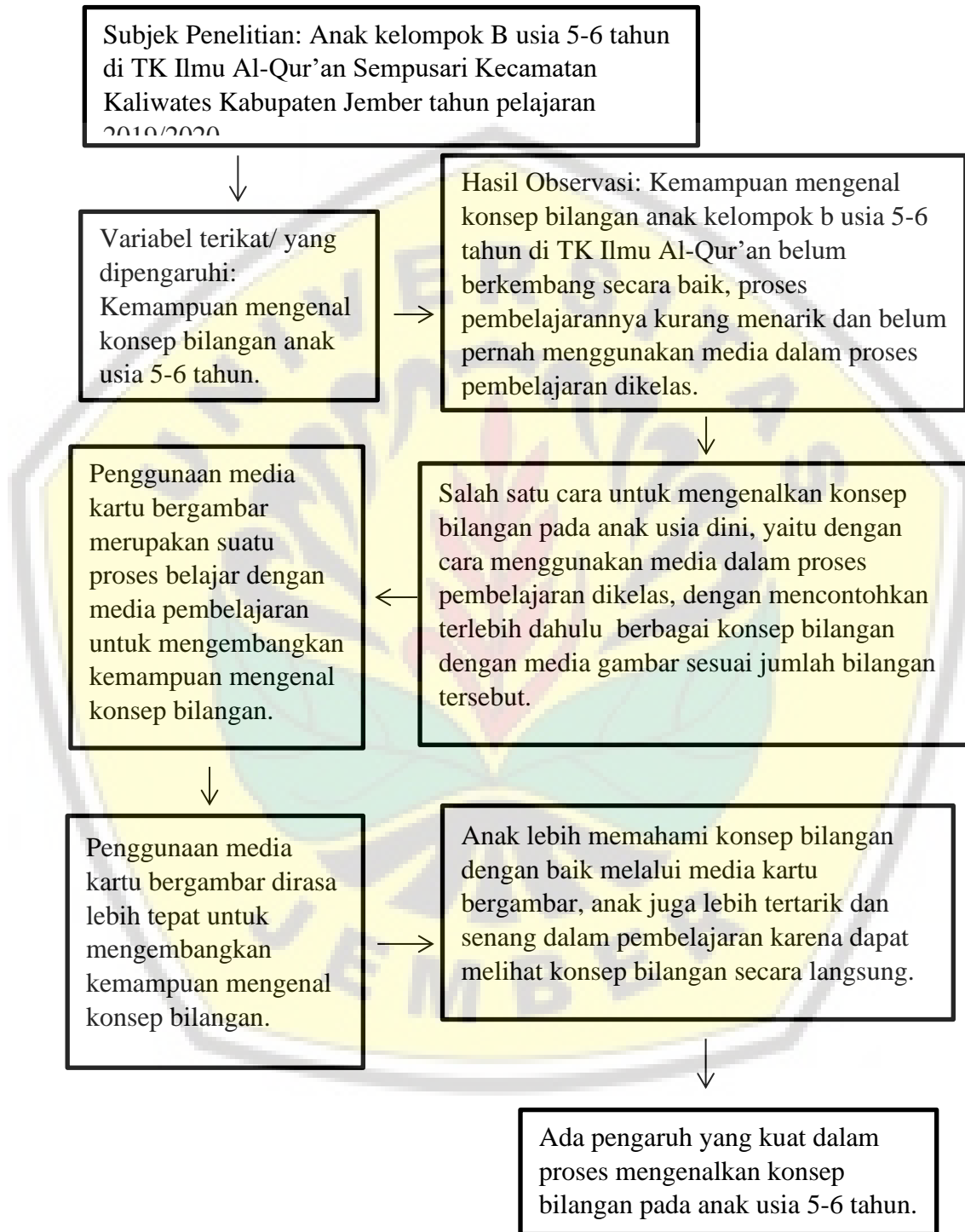
Dalam kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak, guru sebaiknya memperhatikan dan memahami berbagai kebutuhan belajar untuk anak usia dini. Guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak supaya anak mengikuti kegiatan pembelajaran dan kemampuan anak dalam membilang meningkat. Pemilihan media pembelajaran yang menarik bagi anak dan harus sesuai dengan materi yang digunakan. Hal ini akan berpengaruh pada suasana kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal

konsep bilangan anak usia dini. Guru masih menggunakan media pembelajaran yang tidak konkret , sehingga anak-anak merasa bosan belajar mengenal konsep bilangan, terlebih pembelajaran anak lebih mengacu pada pemberian tugas LKS.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 . Media kartu bergambar merupakan salah satu media pembelajaran yang sengaja dirancang untuk digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran dan untuk meningkatkan untuk mengenalkan kemampuan konsep bilangan pada anak usia dini.

Berdasarkan penelitian yang relevan dan dari kajian teori di atas, peneliti dapat menyimpulkan pemikirannya yang dilihat dalam bagan kerangka berfikir, sebagai berikut:





Gambar 2.2 Bagan kerangka berpikir

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar kajian teori dan kerangka berfikir, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2019/2020. Hipotesis penelitian merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan hubungan antara dua variable atau lebih, merupakan dugaan yang bersifat sementara, untuk menentukan benar tidaknya akan diuji dengan menggunakan analisis statistic dalam suatu penelitian (Mahsyud, 2016: 70).

Ha :“Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Ho : “Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini memuat uraian tentang: (1) jenis penelitian; (2) tempat, waktu, dan subjek penelitian; (3) populasi dan sampel; (4) definisi operasional; (5) prosedur penelitian; (6) sumber data; (7) metode pengumpulan data; (8) analisis data; (9) uji validitas dan uji reliabilitas; dan (10) instrument penelitian. Berikut masing-masing urainnya.

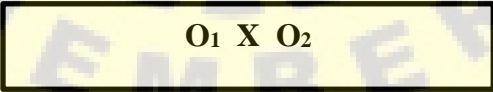
3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang paling produktif, hal ini dikarenakan jika penelitian dilakukan dengan baik dan benar dapat menjawab hipotesis yang utamanya berhubungan dengan sebab akibat. Menurut Sukardi (2011:178) eksperimen merupakan salah satu bentuk penelitian yang memerlukan syarat yang relatif lebih ketat dibandingkan dengan penelitian lainnya, hal tersebut tentu sangat sesuai dengan keinginan peneliti yang menginginkan adanya kepastian untuk memperoleh suatu informasi, tentang variabel yang menyebabkan suatu terjadi dan variabel yang memperoleh suatu akibat, dari terjadinya perubahan dalam suatu kondisi eksperimen.

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*Treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu (Mahsyud, 2014:136). Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk melihat dari pengaruh media kartu bergambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena sebagian besar data yang dianalisis berupa data numerik (angka) yaitu data interval.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, metode penelitian eksperimen dalam penelitian ini merupakan suatu metode penelitian yang paling produktif, jika dilakukan dengan baik dan benar, dapat menjawab hipotesis yang berhubungan dengan sebab akibat, serta digunakan untuk mengungkap ada atau tidaknya suatu pengaruh dari variabel-variabel yang telah dipilih untuk dijadikan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan satu atau lebih variabel control atau pembanding yang tidak menerima perlakuan, dan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh terhadap variabel-variabel tersebut.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental design* dengan bentuk penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Suatu bentuk eksperimen ini hanya menggunakan satu kelompok saja, tanpa menggunakan kelompok kontrol/pembanding. Namun, dalam penelitian ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Dengan begitu hasil perlakuan dapat diketahui secara lebih akurat, karena dapat membandingkan antara sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan, (Sugiyono, 2018:74). Desain penelitian ini diambil karena peneliti memiliki kelompok/kelas yang terbatas. Peneliti hanya memiliki subjek satu kelas dan jumlah anggota subjeknya terbatas sehingga tidak memungkinkan lagi untuk dibagi menjadi dua kelompok. Pelaksanaan pola eksperimen tersebut adalah sebagai berikut:


$$O_1 \ X \ O_2$$

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*
(Sugiyono, 2017:111)

Keterangan :

- O_1 = Observasi atau tes awal (*Pretest*) sebelum di berikan sebuah perlakuan atau (*treatment*).
- X = Perlakuan yang diberikan untuk mengukur dan mengetahui pengaruhnya.
- O_2 = Observasi atau tes akhir (*Posttest*) sesudah dilakukan perlakuan atau (*treatment*).

Pengaruh media kartu bergambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun = $(O_2 - O_1)$

3.2 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan ditempat tersebut dengan berbagai macam pertimbangan diantaranya yaitu:

- a. Keterbukaan dan kesediaan lembaga TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember untuk dijadikan sebagai tempat penelitian;
- b. Belum pernah dilakukan penelitian tentang pengaruh media kartu bergambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember;
- c. Mengetahui kondisi dan tempat TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian;
- d. Lokasi TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari mudah dijangkau oleh peneliti sehingga memperlancar dalam melakukan penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian eksperimen ini dilaksanakan selama semester genap tahun ajaran 2019/2020.

3.2.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang berada pada kelompok B1, dengan jumlah keseluruhan 25 anak terdiri dari jumlah laki-laki 15 anak dan jumlah perempuan 10 anak di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2001:55) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

Sedangkan dalam penelitian ini untuk memecahkan suatu masalah yang ditemui maka perlu adanya suatu data dan informasi dari objek yang diteliti dan objek penelitian itu adalah populasi, dari populasi tersebut peneliti akan mendapatkan sebuah data dan informasi yang dibutuhkan. Berkaitan dengan pendapat diatas menurut Sukardi (2011:53) Populasi pada prinsipnya merupakan seluruh anggota kelompok manusia yang terdiri dari binatang, suatu peristiwa atau benda yang mempunyai tempat tinggal yang sama secara terencana menjadi suatu target dalam kesimpulan suatu hasil akhir penelitian Jadi, populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Dari beberapa pendapat di atas, populasi adalah seluruh anak yang mempunyai karakteristik tertentu secara terencana dan menjadi suatu target dalam kesimpulan untuk dapat mengetahui suatu hasil akhir dalam penelitian. Melalui suatu populasi tersebut peneliti akan memperoleh sebuah data dan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian agar mencapai hasil akhir yang diharapkan. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, populasi yang digunakan adalah siswa-siswi di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

3.3.2 Sampel

Menurut pendapat Sugiyono (2001:56), Ia menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.

Pendapat Zamzam (2018:99) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasinya tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif, karena sampel yang dipilih digunakan untuk memperoleh sebuah informasi kebenaran dari jumlah total populasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti dan juga dianggap mampu menggambarkan sebuah populasi. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas B1 usia 5-6 tahun yang berjumlah 25 siswa di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Media Kartu Bergambar

Media kartu bergambar adalah media kartu yang berisi bilangan dan gambar, didesain sendiri dengan dua sisi gambar berbeda, gambar pada sisi sebelah kanan yaitu gambar benda atau objek lain, sedangkan pada sisi sebelah kiri adalah gambar angka.

3.4.2 Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun

Kemampuan mengenal konsep bilangan adalah kemampuan matematika dasar bagi anak usia dini yang terdiri dari: menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, dan merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda, pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil).

3.5 Prosedur Penelitian

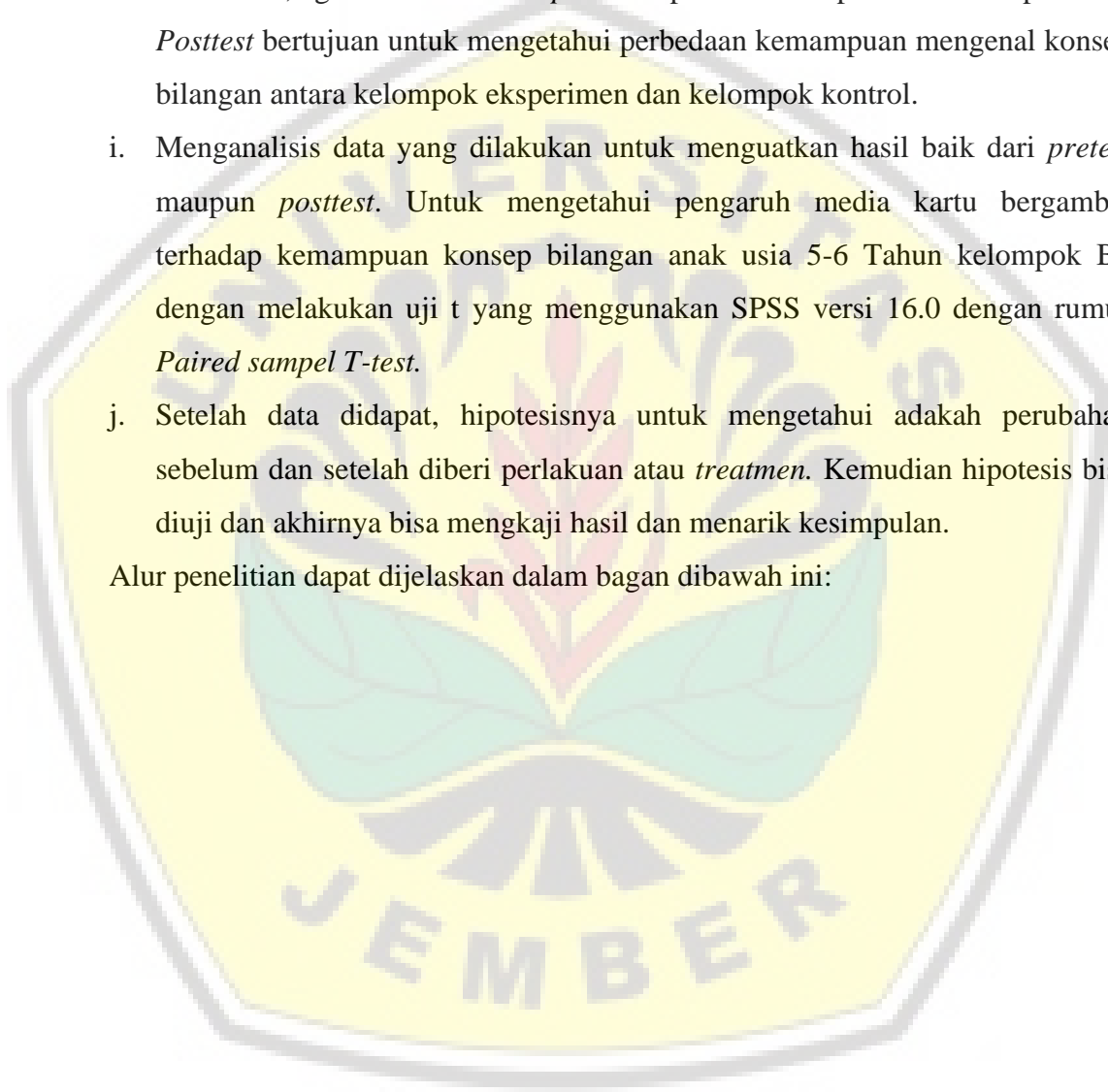
Pelaksanaan dari penelitian eksperimen ini terdapat satu kelas yang digunakan untuk penelitian. Hal ini sesuai dengan desain penelitian

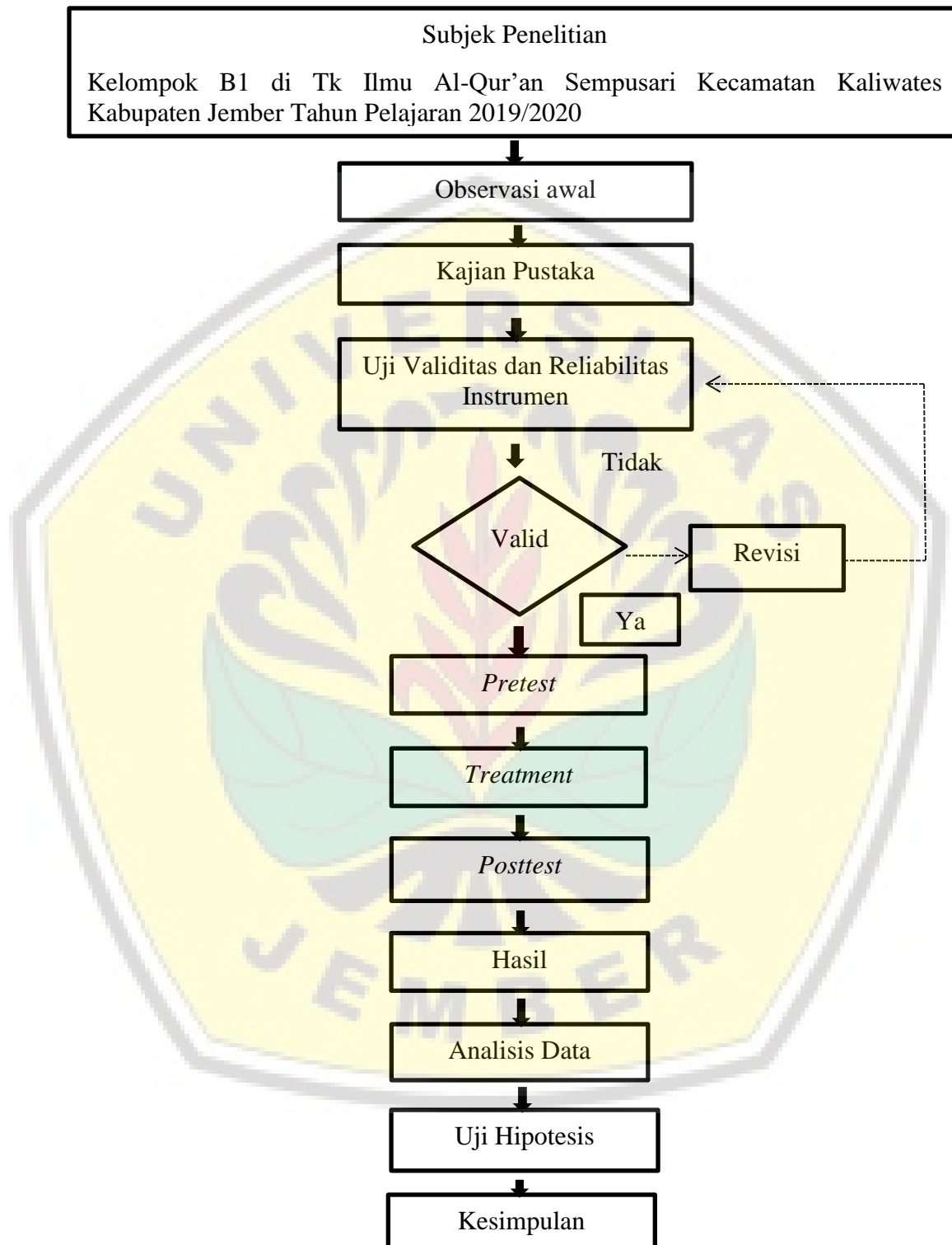
Prosedurnya penelitiannya adalah :

- a. Menentukan subjek penelitian yaitu kelompok usia 5-6 Tahun pada kelas B1 di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020.
- b. Melakukan observasi awal untuk mengetahui sejauh mana kemampuan konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, baik itu dari metode atau media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.
- c. Dari hal tersebut akan di dapat suatu permasalahan, lalu dengan adanya permasalahan tersebut akan dibuat kajian pustaka yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dan merumuskan hipotesis.
- d. Setelah itu, Uji Validitas dan Realibilitas akan dilakukan untuk menguji instrumen penelitian dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas guna untuk mengetahui apakah instrumen-instrumen penelitian tersebut sudah valid atau instrument tidak valid digunakan untuk penelitian.
- e. Setelah diuji validitas dan reliabilitas lalu dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan. Setelah mengetahui kondisi siswa setelah diberi *pretest* selanjutnya yaitu diberikan perlakuan atau *treatmen* berupa media kartu bergambar.
- f. Rumusan Hipotesis, setelah itu dirumuskan hipotesis adalah pengaruh media kartu bergambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 Tahun di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

- g. Selanjutnya akan diberikan tes awal *pretest* dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah hasil pengaruh media kartu bergambar terhadap kemampuan konsep bilangan anak usia 5-6 Tahun di TK Ilmu Al-Qur'an.
- h. Kemudian, guru melakukan *posttest* pada akhir penelitian eksperimen. *Posttest* bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan mengenal konsep bilangan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- i. Menganalisis data yang dilakukan untuk menguatkan hasil baik dari *pretest* maupun *posttest*. Untuk mengetahui pengaruh media kartu bergambar terhadap kemampuan konsep bilangan anak usia 5-6 Tahun kelompok B1 dengan melakukan uji t yang menggunakan SPSS versi 16.0 dengan rumus *Paired sampel T-test*.
- j. Setelah data didapat, hipotesisnya untuk mengetahui adakah perubahan sebelum dan setelah diberi perlakuan atau *treatment*. Kemudian hipotesis bisa diuji dan akhirnya bisa mengkaji hasil dan menarik kesimpulan.

Alur penelitian dapat dijelaskan dalam bagan dibawah ini:





Gambar 3.2 Bagan Prosedur Penelitian

3.6 Sumber Data

Penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber data diantaranya :

- a. Hasil observasi yang dilakukan peneliti untuk melihat kegiatan mengenal konsep bilangan saat proses pembelajaran berlangsung usia 5-6 Tahun di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2019/2020.
- b. Dokumentasi dan arsip-arsip sekolah yang berhubungan dengan kemampuan mengenal konsep bilangan sebagai sumber data untuk penelitian yang berhubungan dengan media kartu bergambar. Rencana kegiatan harian yang dilakukan dalam pembelajaran. Adapun jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berhubungan dengan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 Tahun.
- c. Keputusan yang relevan

3.7 Metode Pengumpulan Data

Menurut Mahsyud (2014:214) dalam konteks penelitian instrumen pengumpulan data dapat diartikan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data penelitian, yaitu alat bantu dalam mengukur atau mengungkap suatu keadaan variabel penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

3.7.1 Observasi

Menurut Arikunto (2006:156) observasi atau yang disebut pengamatan yang meliputi memperhatikan suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi bisa melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu bersifat nonpartisipan, dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan hanya melakukan pengamatan saja. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh data tentang kegiatan anak

selama diberi perlakuan. Alat yang digunakan dalam observasi ini yaitu lembar observasi yang telah dibuat.

Pendapat lain dikemukakan menurut Sandjaja dan Heriyanto (dalam Dewi, 2016:23) berdasarkan pelaksanaannya observasi dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Observasi non sistematis yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman observasi dan alat perekam lainnya.
- b. Observasi sistematis adalah peneliti menggunakan pedoman observasi atau alat perekam lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa, dalam penelitian ini metode observasi yang dimaksud adalah, pengamatan yang dilakukan observer untuk melihat keterlaksanaan proses pembelajaran kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media kartu bergambar yang dilakukan di kelompok B. Jenis observasi yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam melakukan proses penelitian ini adalah observasi sistematis dengan menggunakan instrument *chek list* (daftar cek) sebagai alat bantu dalam kegiatan observasi yang dilakukan pada kelompok B di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

3.7.2 Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam mengumpulkan data ini kemudian ditelaah.

Menurut Sukardi (2013:81) dokumentasi merupakan teknik memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden melakukan kegiatan. Dokumentasi diperlukan karena sumber datanya masih tetap atau tidak berubah apabila ada kesalahan dalam pengumpulan data. Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk memperoleh data atau informasi mengenai jumlah dan nama-nama siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, dalam penelitian ini dokumentasi yang didapat berupa gambar, foto maupun teks tertulis. Dalam metode pengumpulan data dokumentasi ini dapat digunakan untuk memperoleh sebuah data yang berkaitan dengan lembaga sekolah yang diteliti, data yang akan diperoleh dalam dokumentasi ini adalah profil lembaga TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember, data peserta didik kelompok B, sarana dan prasarana di TK Ilmu Al-Qur'an, data tenaga pendidik, dan nilai *pretest* dan *posttest* anak, serta foto pelaksanaan penelitian.

3.8 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.8.1 Analisis Data

Dalam proses analisis data, dapat dimulai dengan memilih seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang ada yaitu dari pengamatan yang sudah ditulis terlebih dahulu dalam catatan lapangan, dokumen resmi, dokumen pribadi, foto, gambar, dan sebagainya, hal ini dikemukakan oleh Sugiyono (2018:207). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data SPSS versi 16.0 dengan rumus *Paired Samples T-test* dalam menghitung uji t. Langkah-langkah yang digunakan sebagai yang pertama memilih menu *Analyze-Compare Means-Paired Sample T Test*.

Adapun ketentuan Uji t dapat dianalisis menggunakan nilai signifikansi SPSS dengan adanya ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p < 0,05$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- b. Jika nilai $p > 0,05$, maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik T-test untuk sampel berhubungan, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{n \sum D^2 - (\sum D)^2 / (N - 1)}}$$

Sugiyono (2004:179)

Keterangan :

D: *Different*/ selisih kelompok *pretest-post test*

N: Jumlah sampel penelitian

3.8.2 Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis :

Ha :“Ada pengaruh yang signifikan Penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Ilmu Al-Qur’an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Ho : “Tidak ada pengaruh yang signifikan Penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Ilmu Al-Qur’an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”.

b. Pengujiannya :

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan sebuah hasil uji T test dengan T tabel pada taraf signifikansi 5% melalui ketentuan sebagai berikut:

1. Penentuan hipotesis ditolak apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p \geq 0,05$); artinya tidak ada pengaruh peningkatan antara dua kelompok sampel tersebut.
2. Penentuan hipotesis diterima apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p \leq 0,05$); artinya ada pengaruh peningkatan antara dua kelompok sampel tersebut.

3.9 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.9.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Menurut Arikunto (2006:168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid atau sah apabila mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Maksudnya, suatu alat ukur atau instrumen pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Alat yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai alat ukur yang memiliki validitas rendah.

Masyhud (2014:230) mengatakan bahwa instrumen dikatakan memenuhi syarat validitas jika dapat mengukur semua yang seharusnya diukur, sehingga suatu instrumen tersebut benar-benar cocok untuk mengukur yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi tata jenjang dari *Spearman's rho* dengan rumus sebagai berikut:

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum B^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

Rho = Koefisien korelasi skor butir dengan skor total

B = Beda, yaitu selisih rangking variabel 1 dengan variabel 2. Nilai B dapat dicari dengan mengurangi bilangan yang besar dengan bilangan yang kecil.

N = Banyaknya subjek.

Hasil perhitungan Rho_{xy} untuk mengetahui valid atau tidak suatu instrumen pada penelitian ini yang menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau untuk taraf

kepercayaan 95%. Pada setiap butir instrumen dapat dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05, sedangkan dinyatakan tidak valid apabila r_{hitung} kurang dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 (Mahsyud, 2014:244).

3.9.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik (Mashyud, 2014:249). Uji reliabilitas merupakan ketetapan dari alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya (Sudjana, 2016:16). Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%. Setiap butir instrumen dikatakan reliabel apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05, sedangkan butir yang dikatakan tidak reliabel apabila r_{hitung} kurang dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik belah dua (*split-half*) dan dengan menggunakan rumus tata jenjang, dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2r_{xy} \text{ Splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ Splithalf}}$$

(Masyhud, 2014:225)

Keterangan:

R_{11} = koefisien reliabilitas
 $r_{xy} \text{ splithalf}$ = hasil korelasi belah dua

3.10 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan metode observasi bentuk *checklist* yang berupa nilai gambar bintang yang akan dikonversikan dalam bentuk angka, karena dalam penelitian eksperimen merupakan penelitian yang berbentuk angka. Penilaian dilakukan dengan mengamati kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media

kartu bergambar pada anak usia 5-6 tahun di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan melihat tingkat kemampuannya dalam menyebutkan angka serta jumlahnya dalam media kartu bergambar. Instrumen penelitian ini telah merumuskan kisi-kisi observasi, kemudian dilanjutkan dengan perumusan rubrik penelitian. Kisi-kisi observasi, instrumen penelitian dan rubrik penelitian terdapat pada lampiran, dan lembar observasi tersebut digunakan untuk mengamati proses pembelajaran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu bergambar terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kaliwates Jember. Pengambilan kesimpulan tersebut didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dapat dikemukakan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

5.2.1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya lebih sering menggunakan media saat proses pembelajaran, sehingga bisa membantu untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak agar menjadi lebih baik.
- b. Guru hendaknya dapat mempertahankan dalam membimbing dan memotivasi anak agar kemampuan mengenal konsep bilangan anak tetap berkembang secara optimal.
- c. Diharapkan dapat memberikan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan agar anak mudah memahami terutama dalam mengenal konsep bilangan.

5.2.2 Bagi Sekolah

- a. Diharapkan dapat meningkatkan sarana prasarana dan memberikan arahan kepada guru, untuk menerapkan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dan informasi mengenai penggunaan media kartu bergambar terhadap aspek perkembangan anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Afidah dan Khairunnisa. (2014). *Matematika Dasar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Anggriati, Dias Nur Rida. (2012). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Melalui Media Kartu Angka Bergambar*. <http://lxdeui.blogspot.com/2012/01/skripsi-pengaruh-penggunaan-media.html>. [Diakses pada tanggal 16 Januari 2020].
- Aisyah. K. N. (2016). Peningkatan Berhitung Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok A2 Di TK Jember Permai Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. *Sikripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Aisyah, Siti, dkk. (2010). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arief S. Sadiman. (2003). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, A. (2000). *Media Pengajaran*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Depdiknas. (2007). *Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar.
- Dewi, E, S, I. (2016). *Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Di TK ABA Tempeh Lor Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2017/2018*. *Sikripsi*. Jember: PG Paud Universitas Jember.
- Djamarah, S. B., dan A. Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hayati, N., dan R. Fitri. (2016). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Bermain Bombik Modifikasi Pada Anak Kelompok Bermain. *Jurnal Paud Teratai*. 5.(03): 1-5.

- Husamah, Y. Pantiawi, A. Restian, dan P. Sumarsono. (2008). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Unviersitas Muhammadiyah Malang
- Mahsyud, M, Sulthon. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi 4, cetakan ke 1. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Marisson, G. S. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Edisi Ke Lima (*Fundamental Of Earlychildhood Education 5th Edition*). Terjemahan oleh Suci Romadhona dan Apri Widiastuti. Jakarta: PT. Indeks.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014. *Standar Nasional PAUD*. 14 Oktober 2014. Jakarta: Depdiknas.
- Qomariah, M. dan N. Dorlina. (2015). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Kegiatan Bermain Bowling Pada Anak Kelompok A di TK Muslimat NU 63 Wuluhan Jember*.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/10866>. [Diakses pada tanggal 8 Desember 2019].
- Santrock, J.W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jilid 1 Edisi 11. Jakarta: Erlangga
- Sudaryanti. (2006). *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdikarya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penilaian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cetakan XI. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, dkk., (2005). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sujiono, Y. N (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke duabelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sulaiman. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Susanthi, D. (2012). Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-1- Melalui Permainan Bowling Pada Anak Kelompok A Di TK Kyai Hasyim Surabaya. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 01 (01): 1-15.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susanto, A. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyanto. (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.
- Yuliati, (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jember: Universitas Jember.
- Yulianti, Dwi (2010). *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Indeks.
- Zamzam, F., F. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Cv Budi Utama

Lampiran A. Matriks Penelitian

MATRIKS USULAN PENELITIAN

Nama : Zida Arum Nabilla
 NIM : 160210205026
 Kelompok Riset : Pembelajaran
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Rumusan masalah / Pertanyaan penelitian	Tujuan penelitian	Variabel / Fokus kajian	Indikator / Aspek-aspek penggalan data	Sumber Data	Metode Penelitian
Bagaimanakah Pengaruh media kartu bergambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari	Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media kartu bergambar terhadap pengenalan konsep bilangan pada anak usia 5-6	Variable X : Media Kartu Bergambar	1. Media kartu bergambar menarik : a. Kartu beraneka warna b. Tulisan pada kartu bilangan jelas c. Gambar pada kartu jelas d. Media disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak usia dini	Sumber data primer: <ul style="list-style-type: none">• Subjek penelitian anak usia 5-6 Tahun di TK Ilmu Al-Qur'an.	Desain penelitian: Penelitian ini menggunakan Eksperimen Lokasi penelitian: TK Ilmu Al-Qur'an.

Rumusan masalah / Pertanyaan penelitian	Tujuan penelitian	Variabel / Fokus kajian	Indikator / Aspek-aspek penggalan data	Sumber Data	Metode Penelitian
Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ?	tahun di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.	Variabel Y : Konsep Bilangan	e. Media aman bagi anak usia dini 2. Mengenal konsep bilangan : a. Menyebutkan lambang bilangan 1-10 b. Menghitung bilangan 1-10 c. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan d. Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil)	Sumber data sekunder (jika ada): <ul style="list-style-type: none"> • Guru Kelompok B TK Ilmu Al-Qur'an • Dokumen • Keputusan yang relevan 	Metode pengumpulan data: 1. Observasi 2. Dokumentasi Teknik analisis data: Menggunakan Uji t test atau <i>Paired Samples T Test</i> Rumus : $t = \frac{\sum D}{\sqrt{n\sum D^2 - (\sum D)^2 / (N - 1)}}$

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data**B.1 Kisi-kisi Instrumen Observasi**

Aspek yang diamati	Indikator	Nomor Item	Sumber Data
Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 tahun	1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10	1	Responden
	2. Menghitung bilangan 1-10	2	Responden
	3. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan	3	Responden
	4. Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil)	4.	Responden

B.2 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang dibutuhkan	Sumber data
1.	Profil sekolah TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	Dokumentasi
2.	Data peserta didik kelompok B1 TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	Dokumentasi
3.	Data pendidik TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	Dokumentasi
4.	Daftar nilai kemampuan mengenal konsep bilangan anak saat sebelum (<i>pretest</i>) dan sesudah (<i>posttest</i>)	Dokumentasi
5.	Foto pelaksanaan penelitian	Dokumentasi

B.3 Pedoman Tes

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil penilaian atau unjuk kerja berupa LKA selama pembelajaran tentang kemampuan mengenal konsep bilangan anak sebelum perlakuan (<i>Pretest</i>)	Responden
2.	Hasil penilaian atau unjuk kerja berupa LKA selama pembelajaran tentang kemampuan mengenal konsep bilangan anak sesudah perlakuan (<i>Posttest</i>)	Responden

B.4 Kisi-kisi Instrumen Validasi

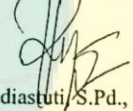
Aspek yang diamati	Indikator	Nomer item	Sumber data
	Media kartu bergambar menarik :		
	1. Kartu beraneka warna	1	Responden
	2. Tulisan pada kartu bilangan jelas	2	Responden
Media kartu bergambar	3. Gambar pada kartu beragam dan jelas	3	Responden
	4. Media disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak usia 5-6 tahun	4	Responden
	5. Media aman bagi anak	5	Responden

No.	Elemen yang Dievaluasi	Kriteria Penilaian							
		Ya				Tidak			
		1	2	3	4	1	2	3	4
	Media Kartu Bergambar								
	jangka waktu yang lama				✓				
6.	Dapat meningkatkan aspek perkembangan anak				✓				
7.	Tidak memerlukan tempat penyimpanan yang luas				✓				
8.	Sesuai dengan kemampuan anak			✓					

Kritik dan saran media kartu bergambar :

Jember, 24 Agustus 2020

Validator,



Reski Yulina Widiastuti, S.Pd., M.Pd

NIP. 19880 7082019032014

Hasil Validasi oleh Validator 2

Instrumen Validasi Media Kartu Bergambar

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Nama Validator : Nur Hidayati, S.Pd.

Pekerjaan : Guru Kelompok B

Instansi : TK Ilmu Al-Qur'an

Petunjuk :

3. Instrumen validasi ini diisi oleh ahli media pembelajaran
4. Berikanlah penilaian terhadap media kartu bergambar dengan memberikan tanda checklis () pada kolom "Ya" jika pernyataan sesuai dan "Tidak" jika pernyataan tidak sesuai.

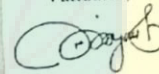
No.	Elemen yang Dievaluasi Media Kartu Bergambar	Kriteria Penilaian									
		Ya				Tidak					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Aman digunakan oleh anak			✓							
2.	Media memiliki warna yang bervariasi				✓						
3.	Mudah digunakan				✓						
4.	Bahan yang digunakan tergolong murah				✓						
5.	Dapat bertahan dalam				✓						

No.	Elemen yang Dievaluasi	Kriteria Penilaian							
		Ya				Tidak			
		1	2	3	4	1	2	3	4
	Media Kartu Bergambar								
	jangka waktu yang lama								
6.	Dapat meningkatkan aspek perkembangan anak				✓				
7.	Tidak memerlukan tempat penyimpanan yang luas				✓				
8.	Sesuai dengan kemampuan anak				✓				

Kritik dan saran media kartu bergambar :

Utuan media ~~harus~~ kartu bergambar kurang Jember, 24 Agustus 2020
 besar ~~harus~~ diperbaiki ya ... !

Validator,



Nur Hidayati S.Pd

No.	Elemen yang Dievaluasi	Kriteria Penilaian							
		Ya				Tidak			
		1	2	3	4	1	2	3	4
	Media Kartu Bergambar								
	jangka waktu yang lama				✓				
6.	Dapat meningkatkan aspek perkembangan anak			✓					
7.	Tidak memerlukan tempat penyimpanan yang luas				✓				
8.	Sesuai dengan kemampuan anak			✓					

Kritik dan saran media kartu bergambar :

Jember, 24 Agustus 2020

Validator,



Seneng Dewi Khofifah, S.Pd

Dari ketiga Validator diatas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Skor Tercapai}}{\text{Skor Maksimal yang bisa dicapai}} \times 100$$

a. Validator 1

$$\text{Total Skor} = \frac{10}{10} \times 100 = 100$$

b. Validator 2

$$\text{Total Skor} = \frac{10}{10} \times 100 = 100$$

c. Validator 3

$$\text{Total Skor} = \frac{10}{10} \times 100 = 100$$

Total Skor yang diperoleh dari kedua validator tersebut adalah:

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Validator 1} + \text{Validator 2} + \text{Validator 3}}{3} = \frac{100 + 100 + 100}{3} = 100$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa media kartu bergambar sudah sangat baik digunakan dan sesuai dengan kriteria anak dengan penilaian berdasarkan skala penilaian 5 sebagai berikut:

Kualifikasi	Kriteria Skor
Sangat Baik	$80 \leq kr < 90$
Baik	$60 \leq kr < 80$
Cukup	$40 \leq kr < 60$
Kurang	$20 \leq kr < 40$
Sangat Kurang	$0 \leq kr < 20$

(Masyhud, 2014:289)

Lampiran D. Instrumen Penelitian**Instrumen Penelitian Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia
5-6 Tahun**

No	Kegiatan	Skor Penilaian
	Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan	★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★
1.	Anak dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10	
2.	Anak dapat menghitung lambang bilangan 1-10	
3.	Anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan	
4.	Anak dapat mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil).	

Keterangan taraf penilaian :

Lambang	Skor	Keterangan
★	1.	Belum Berkembang
★ ★	2.	Mulai Berkembang
★ ★ ★	3.	Berkembang Sesuai Harapan
★ ★ ★ ★	4.	Berkembang Baik

Rumus yang digunakan untuk mengelola skor atau nilai akhir yaitu :

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Skor Tercapai}}{\text{Skor Maksimal yang bisa dicapai}} \times 100$$



Lampiran E. Rubrik Instrumen Penilaian

No.	Indikator Penilaian	Kegiatan Anak	Skor
I. Mengenal Konsep Bilangan			
1.	Anak dapat menyebutkan lambang bilangan 1-10	Anak belum mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10	1
		Anak mulai mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 tetapi dengan bimbingan guru	2
		Anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 tanpa bimbingan guru	3
		Anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan sempurna	4
2.	Anak dapat menggunakan lambang bilangan untuk menghitung	Anak belum mampu menggunakan lambang bilangan untuk menghitung	1
		Anak mampu menggunakan lambang bilangan untuk menghitung tetapi dengan bimbingan guru	2
		Anak mampu menggunakan lambang bilangan untuk	3

No.	Indikator Penilaian	Kegiatan Anak	Skor
		menghitung tanpa bimbingan guru	
		Anak mampu menggunakan lambang bilangan untuk menghitung dengan sempurna	4
		Anak belum mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan	1
		Anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan tetapi dengan bimbingan guru	2
3.	Anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan	Anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan tanpa bimbingan guru	3
		Anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan secara sempurna	4
		Anak belum mampu merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil)	1
4.	Anak dapat merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil)	Anak mampu mereperesentasikan berbagai	2

No.	Indikator Penilaian	Kegiatan Anak	Skor
		macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan tetapi dengan bimbingan guru	
		Anak mampu merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan tanpa bimbingan guru	3
		Anak mampu merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan dengan sempurna	4

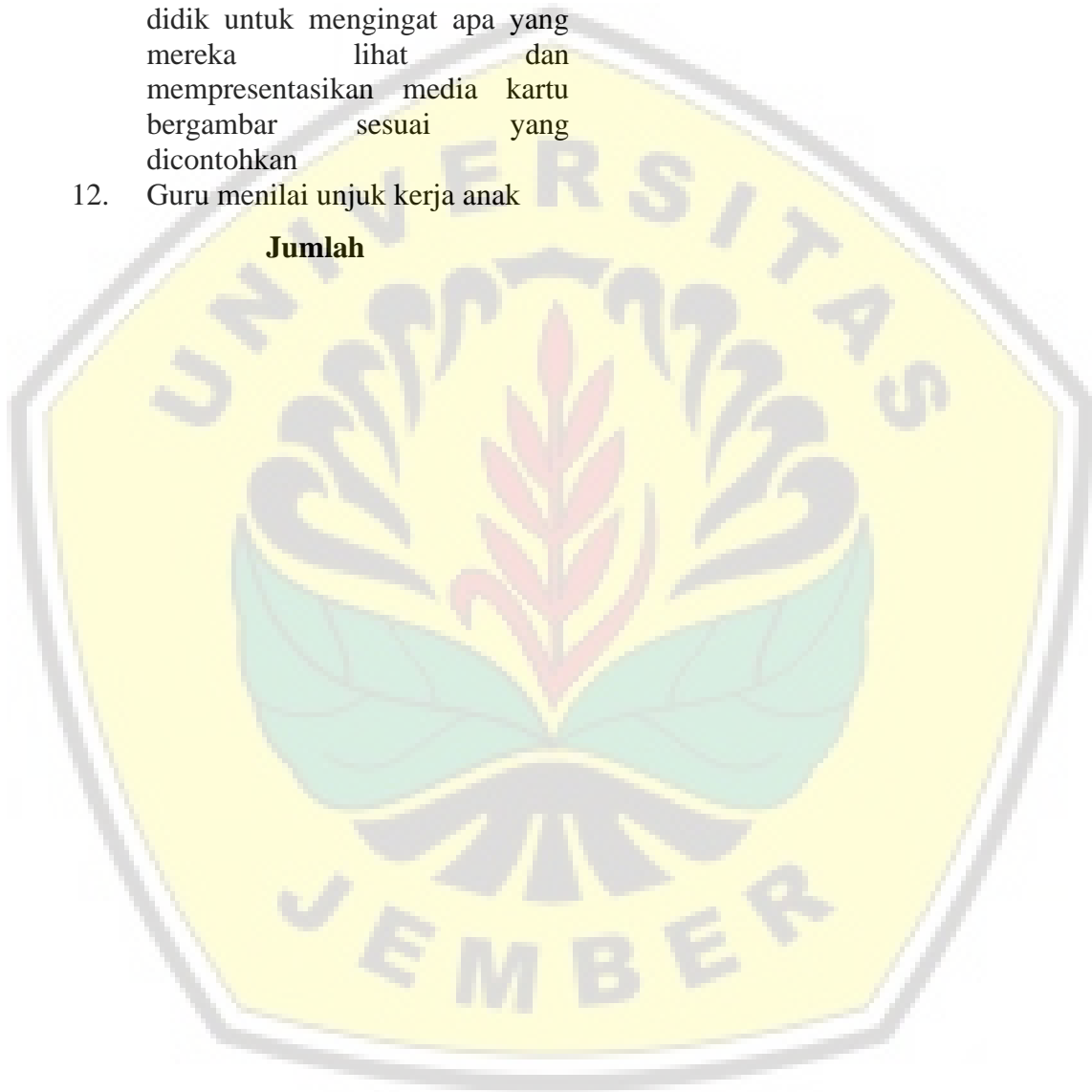


Lampiran F. Cheklist Penggunaan Media Kartu Bergambar**Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Bergambar**

No.	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
1.	Berdoa sebelum melaksanakan proses pembelajaran		
2.	Guru menyiapkan media kartu bergambar yang akan digunakan saat proses pembelajaran		
3.	Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan kemarin (bercakap-cakap)		
4.	Guru mengkondisikan anak didiknya agar fokus pada saat proses pembelajaran		
5.	Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu kegiatan hari ini kepada anak didik		
6.	Guru memperlihatkan media yang akan digunakan saat proses pembelajaran		
7.	Guru menjelaskan penggunaan media tersebut dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak		
8.	Guru meminta anak didik secara bersamaan untuk menghitung gambar yang ada di media berdasarkan jumlahnya		
9.	Setelah itu, guru memberikan lembar kerja kepada anak didik dalam bentuk portofolio untuk dikerjakan		
10.	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan apa yang telah dicontohkan guru terlebih dahulu		

No.	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
11.	Selanjutnya, guru meminta anak didik untuk mengingat apa yang mereka lihat dan mempresentasikan media kartu bergambar sesuai yang dicontohkan		
12.	Guru menilai unjuk kerja anak		

Jumlah



Lampiran G. Tabel Uji Validasi

Tabel Data Hasil Scoring Jawaban Uji Validitas Penelitian Observasi Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan

No	Indikator (Item)		JML Faktor 1	Indikator (Item)		JML Faktor 2	Total
	1	3		2	4		
1.	4	3	7	4	3	7	14
2.	3	4	7	4	4	8	15
3.	2	2	4	2	2	4	8
4.	1	1	2	2	1	3	5
5.	4	4	8	4	4	8	16
6.	2	3	5	2	3	5	10
7.	3	3	6	2	3	5	11
8.	4	4	8	4	4	8	16
9.	3	3	6	2	3	5	11
10.	4	3	7	3	3	6	13
11.	2	2	4	3	2	5	9
12.	3	4	7	4	4	8	15
13.	2	2	4	2	2	4	8
14.	3	3	6	3	3	6	12
15.	4	4	8	4	4	8	16
16.	2	2	4	3	2	5	9
17.	2	3	5	2	3	5	10
18.	3	3	6	2	3	5	11
19.	4	4	8	4	4	8	16
20.	4	3	7	4	3	7	14
21.	3	3	6	3	2	5	11
22.	3	3	6	3	3	6	12
23.	3	3	6	2	2	4	10

Tabel Data Hasil Validitas Item 1 dengan Faktor 1

No.	Item 1 (X)	Faktor 1 (Y)	Rangking		D	D2
			X	Y		
1.	4	7	4	7	3	9
2.	3	7	12	7	5	25
3.	2	4	19,5	20,5	1	1
4.	1	2	23	23	0	0
5.	4	8	4	20,5	16,5	272,25
6.	2	5	19,5	17,5	2	4
7.	3	6	12	13	1	1
8.	4	8	4	2,5	1,5	2,25
9.	3	6	12	13	1	1
10.	4	7	4	7	3	9
11.	2	4	19,5	20,5	1	1
12.	3	7	12	7	5	25
13.	2	4	19,5	20,5	1	1
14.	3	6	12	13	1	1
15.	4	8	4	2,5	1,5	2,25
16.	2	4	19,5	20,5	1	1
17.	2	5	19,5	17,5	2	4
18.	3	6	12	13	1	1
19.	4	8	4	2,5	1,5	2,25
20.	4	7	4	7	3	9
21.	3	6	12	13	1	1
22.	3	6	12	13	1	1
23.	3	6	12	13	1	1
Jumlah						375

$$\begin{aligned}
 \text{Rho}_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 375}{23(23^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{2250}{12144} \\
 &= 1 - 0,185 \\
 &= 0,815
 \end{aligned}$$

Tabel Data Hasil Validitas Item 3 dengan Faktor 1

No.	Item 3 (X)	Faktor 1 (Y)	Rangking		D	D2
			X	Y		
1.	4	7	4,5	7	-2,5	6,25
2.	4	7	4,5	7	-2,5	6,25
3.	2	4	19	20,5	-1,5	2,25
4.	2	2	19	23	-4	16
5.	4	8	4,5	20,5	-16	256
6.	2	5	19	17,5	1,5	2,25
7.	2	6	19	13	6	36
8.	4	8	4,5	2,5	2	4
9.	2	6	19	13	6	36
10.	3	7	11,5	7	4,5	20,25
11.	3	4	11,5	20,5	-9	81
12.	4	7	4,5	7	-2,5	6,25
13.	2	4	19	20,5	-1,5	2,25
14.	3	6	11,5	13	-1,5	2,25
15.	4	8	4,5	2,5	2	4
16.	3	4	11,5	20,5	-9	81
17.	2	5	19	17,5	1,5	2,25
18.	2	6	19	13	6	36
19.	4	8	4,5	2,5	2	4
20.	4	7	4,5	7	-2,5	6,25
21.	3	6	11,5	13	-1,5	2,25
22.	3	6	11,5	13	-1,5	2,25
23.	2	6	19	13	6	36
Jumlah						651

$$\begin{aligned}
 \text{Rho}_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 651}{23(23^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{3.906}{12144} \\
 &= 1 - 1,322 \\
 &= 0,678
 \end{aligned}$$

Tabel Data Hasil Validitas Item 2 dengan Faktor 2

No.	Item 2 (X)	Faktor 2 (Y)	Rangking		D	D2
			X	Y		
1.	3	7	12,5	7,5	5	25
2.	4	8	3,5	3,5	0	0
3.	2	4	20,5	21	-0,5	0,25
4.	1	3	23	23	0	0
5.	4	8	3,5	3,5	0	0
6.	3	5	12,5	15,5	-3	9
7.	3	5	12,5	15,5	-3	9
8.	4	8	3,5	3,5	0	0
9.	3	5	12,5	15,5	-3	9
10.	3	6	12,5	10	2,5	6,25
11.	2	5	20,5	15,5	5	25
12.	4	8	3,5	3,5	0	0
13.	2	4	20,5	21	-0,5	0,25
14.	3	6	12,5	10	2,5	6,25
15.	4	8	3,5	3,5	0	0
16.	2	5	20,5	15,5	5	25
17.	3	5	12,5	15,5	-3	9
18.	3	5	12,5	15,5	-3	9
19.	4	8	3,5	3,5	0	0
20.	3	7	12,5	7,5	5	25
21.	3	5	12,5	15,5	-3	9
22.	3	6	12,5	10	2,5	6,25
23.	3	4	12,5	21	-8,5	72,25
Jumlah						246

$$\begin{aligned}
 \text{Rho}_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 246}{23(23^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{1476}{12144} \\
 &= 1 - 0,122 \\
 &= 0,878
 \end{aligned}$$

Tabel Data Hasil Validitas Item 4 dengan Faktor 2

No.	Item 4 (X)	Faktor 2 (Y)	Rangking		D	D2
			X	Y		
1.	3	7	11,5	7,5	4	16
2.	4	8	3,5	3,5	0	0
3.	2	4	19,5	21	1,5	2,25
4.	1	3	23	23	0	0
5.	4	8	3,5	3,5	0	0
6.	3	5	11,5	15,5	4	16
7.	3	5	11,5	15,5	4	16
8.	4	8	3,5	3,5	0	0
9.	3	5	11,5	15,5	4	16
10.	3	6	11,5	10	1,5	2,25
11.	2	5	19,5	15,5	4	16
12.	4	8	3,5	3,5	0	0
13.	2	4	19,5	21	1,5	2,25
14.	3	6	11,5	10	1,5	2,25
15.	4	8	3,5	3,5	0	0
16.	2	5	19,5	15,5	4	16
17.	3	5	11,5	15,5	4	16
18.	3	5	11,5	15,5	4	16
19.	4	8	3,5	3,5	0	0
20.	3	7	11,5	7,5	4	16
21.	2	5	19,5	15,5	8	64
22.	3	6	11,5	10	1,5	2,25
23.	2	4	19,5	21	1,5	2,25
Jumlah						221,5

$$\begin{aligned}
 \text{Rho}_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 221,5}{23(23^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{1329}{12144} \\
 &= 1 - 0,109 \\
 &= 0,891
 \end{aligned}$$

Lampiran H. Tabel Uji Reliabilitas

No	Indikator		Jumla h X	Indikator		Jumla h Y	Rangking		D	D2
	1	3		2	4		X	Y		
1.	4	3	7	4	3	7	7,5	7,5	0	0
2.	3	4	7	4	4	8	7,5	3,5	4	16
3.	2	2	4	2	2	4	20,5	21	0,5	0,25
4.	1	1	2	2	1	3	23	23	0	0
5.	4	4	8	4	4	8	2,5	3,5	1	1
6.	2	3	7	2	3	5	7,5	15,5	8	64
7.	3	3	6	2	3	5	14	15,5	1,5	2,25
8.	4	4	8	4	4	8	2,5	3,5	1	1
9.	3	3	6	2	3	5	14	15,5	1,5	2,25
10.	4	3	7	3	3	6	7,5	10	2,5	6,25
11.	2	2	4	3	2	5	20,5	15,5	5	25
12.	3	4	7	4	4	8	7,5	3,5	4	16
13.	2	2	4	2	2	4	20,5	21	0,5	0,25
14.	3	3	6	3	3	6	14	10	4	16
15.	4	4	8	4	4	8	2,5	3,5	1	1
16.	2	2	4	3	2	5	20,5	15,5	5	25
17.	2	3	5	2	3	5	18	15,5	2,5	6,25
18.	3	3	6	2	3	5	14	15,5	1,5	2,25
19.	4	4	8	4	4	8	2,5	3,5	1	1
20.	4	3	7	4	3	7	7,5	7,5	0	0
21.	3	3	6	3	2	5	14	15,5	1,5	2,25
22.	3	3	6	3	3	6	14	10	4	16
23.	3	3	6	2	2	4	14	21	7	49
JML										253

$$\text{Rho}_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{6 \times 253}{23(23^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{1518}{12144}$$

$$= 1 - 0,125$$

$$= 0,875$$

$$\begin{aligned} R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy} \text{ splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ splithalf}} \\ &= \frac{2 \times 0,875}{1 + 0,875} \\ &= \frac{1,75}{1,875} \\ &= 0,933 \text{ (reliabilitas sangat tinggi)} \end{aligned}$$



Lampiran I. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,08703367
Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positive	,113
	Negative	-,135
Kolmogorov-Smirnov Z		,633
Asymp. Sig. (2-tailed)		,817

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Lampiran J. Perhitungan Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	40,69	22	9,758	2,080
	Posttest	57,21	22	8,131	1,734

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	22	,663	,001

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-16,523	7,491	1,597	-19,844	-13,201	-10,345	21	,000

Lampiran K. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Kelompok Usia 5-6 Tahun

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KURIKULUM 2013

TK ILMU AL QUR'AN TAHUN AJARAN 2019/2020

Semester/Minggu/Hari ke : 2 / 11 / 1

Hari, tanggal : Selasa, 27 Agustus 2020

Kelompok usia : 5 – 6 Tahun

Tema / subtema / sub subtema : Udara /Manfaat Udara / Bernafas

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.1 – 2.2 – 2.6 – 3.4 – 4.4 – 3.5 –
4.5 – 3.10 – 4.10

Materi Kegiatan : - Udara ciptaan Tuhan
-Bersyukur atas nikmat Tuhan
-Menjaga kebersihan lingkungan
-Mengetahui sebab akibat
-Perilaku baik / buruk
-Benda yang membutuhkan udara
-Konsep penjumlahan
- Menirukan 3–4 urutan kata

Materi Pembiasaan :-Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Media Kartu Bergambar, pensil,

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang udara
3. Berdiskusi tentang manfaat udara
4. Melakukan gerakan sederhana (ambil nafas)
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Membuat lukisan tiup menggunakan sedotan dan pewarna pada sebuah kertas gambar
2. Mengelompokkan benda yang membutuhkan udara
3. Menirukan empat urutan kata
4. Menceritakan jika tidak ada udara

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Pengetahuan dan ketrampilan

- a. Dapat menyebutkan manfaat udara
- b. Dapat menyebutkan benda-benda yang membutuhkan udara
- c. Dapat melakukan gerakan ambil nafas
- d. Dapat membuat gambar dengan tehnik meniup
- e. Dapat menirukan empat urutan kata
- f. Dapat menceritakan jika tidak ada udara

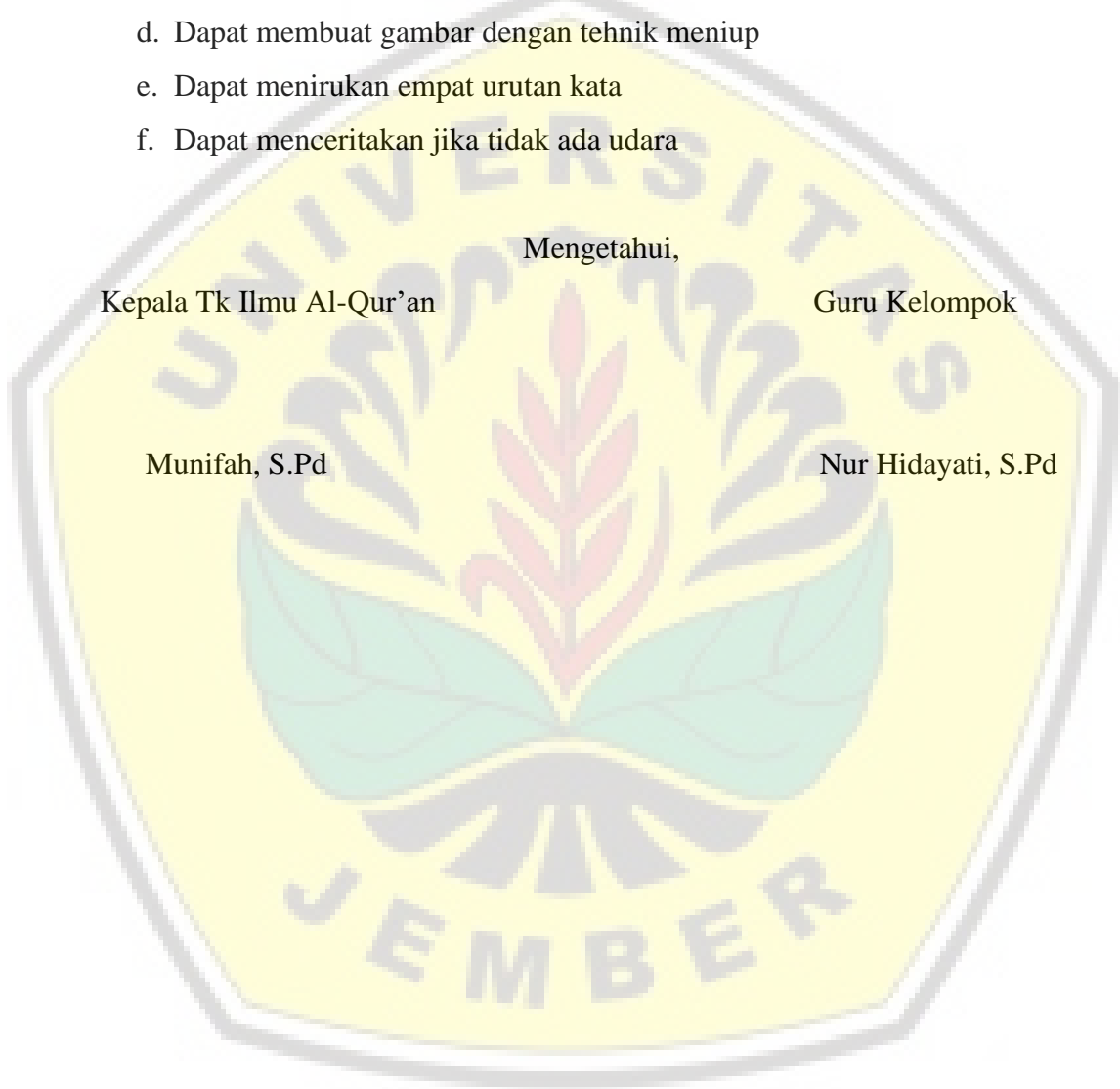
Mengetahui,

Kepala Tk Ilmu Al-Qur'an

Guru Kelompok

Munifah, S.Pd

Nur Hidayati, S.Pd



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2013
TK ILMU AL QUR'AN TAHUN AJARAN 2019/2020**

Semester/Minggu/Hari ke	: 2 / 12 / 2
Hari, tanggal	: Rabu, 1 September 2020
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Udara /Manfaat Udara / Balon
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 1.2– 2.1 – 2.2 – 2.6 – 3.4 – 4.4 – 3.5 – 4.5 – 3.10 – 4.10
Materi Kegiatan	: - Udara ciptaan Tuhan -Bersyukur atas nikmat Tuhan -Menjaga kebersihan lingkungan -Mengetahui sebab akibat -Perilaku baik / buruk -Benda yang membutuhkan udara -Konsep penjumlahan - Menirukan 3–4 urutan kata
Materi Pembiasaan	:-Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan	:Media Kartu Bergambar, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang udara
3. Berdiskusi tentang manfaat udara
4. Bermain kempit balon

5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menghitung balon
2. Melukis dalam gambar balon
3. Menyanyi lagu balonku

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan manfaat udara
 - b. Dapat menyanyi lagu balonku
 - c. Dapat meniup balon
 - d. Dapat menghitung jumlah balon
 - e. Dapat mewarnai gambar balon

f. Dapat mengikuti permainan kempit balon

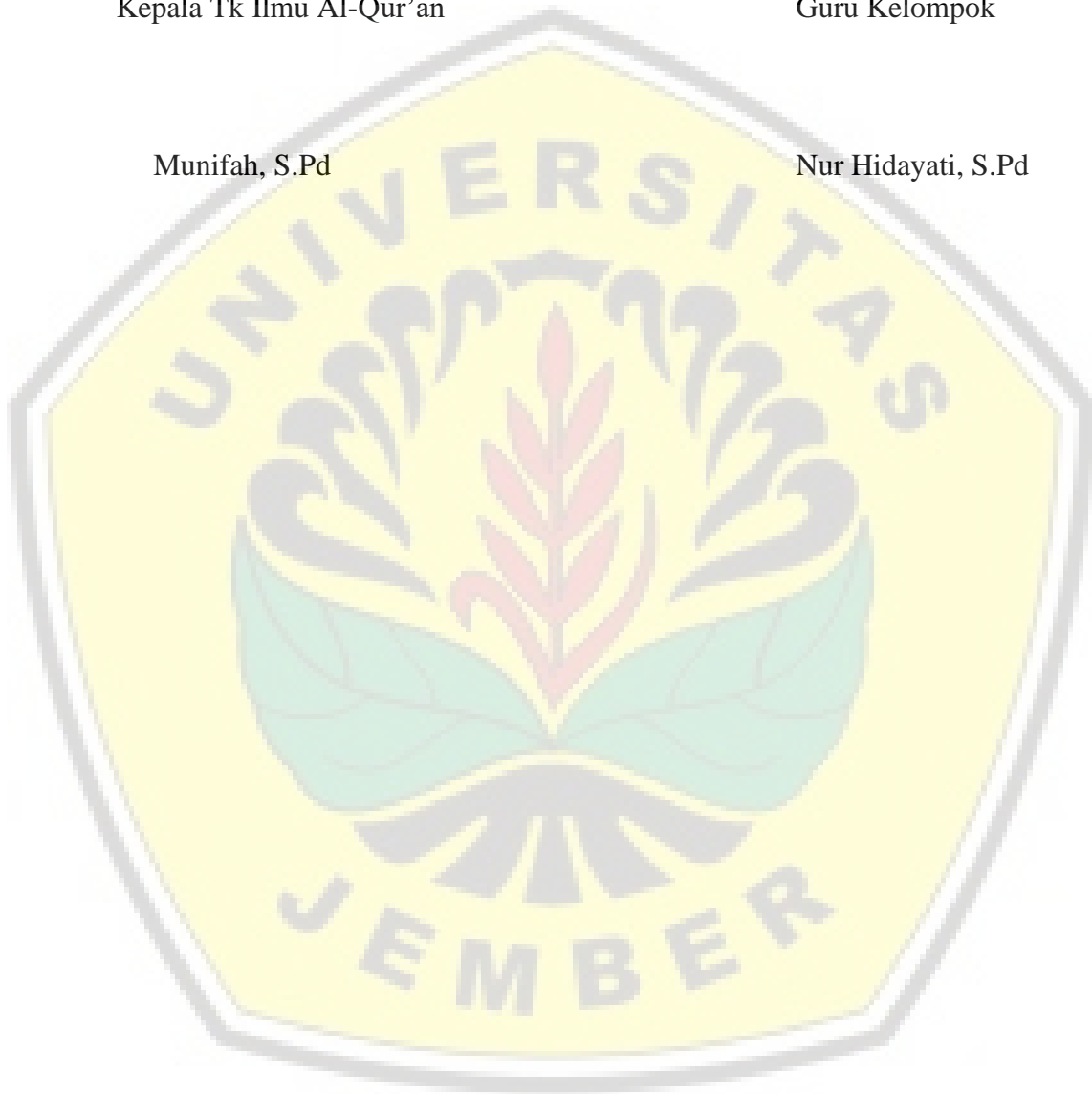
Mengetahui,

Kepala Tk Ilmu Al-Qur'an

Guru Kelompok

Munifah, S.Pd

Nur Hidayati, S.Pd



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2013
TK ILMU AL QUR'AN TAHUN AJARAN 2019/2020**

Semester/Minggu/Hari ke	: 2 / 12 / 3
Hari, tanggal	:Rabu, 3 September 2020
Kelompok usia	:5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Udara /Manfaat Udara / Layang-Layang
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 1.2– 2.1 – 2.2 – 2.6 – 3.4 – 4.4 – 3.5 – 4.5 – 3.10 – 4.10
Materi Kegiatan	: - Udara ciptaan Tuhan -Bersyukur atas nikmat Tuhan -Menjaga kebersihan lingkungan -Mengetahui sebab akibat -Benda yang membutuhkan udara -Konsep penjumlahan - Menirukan 3–4 urutan kata
Materi Pembiasaan	:-Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
Alat dan bahan	:Media Kartu Bergambar, Layang-layang, pensil, krayon

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang udara
3. Berdiskusi tentang manfaat udara
4. Gerak dan lagu
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menghitung jumlah gambar

2. Mengurutkan cara membuat layang-layang

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menceritakan manfaat udara
 - b. Dapat melakukan gerak lagu
 - c. Dapat mengurutkan cara membuat layang-layang
 - d. Dapat menjumlahkan bentuk layang
 - e.

Mengetahui,

Kepala Tk Ilmu Al-Qur'an

Guru Kelompok

Munifah, S.Pd

Nur Hidayati, S.Pd

Lampiran L. Lembar Kerja Anak (LKA)

Amatilah gambar di bawah ini, lalu tulislah bilangan dengan menyesuaikan jumlah gambar disebelahnya secara urut!

- | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|

Lampiran M. Dokumentasi Profil Sekolah**M.1 Profil Lembaga****PROFIL LEMBAGA**

1. Nama Lembaga : TK ILMU AL-QUR'AN
2. Alamat Lembaga : Jl. Bandeng No.01, Rt.01/Rw.03
3. Desa/Kelurahan : Sempusari
4. Kecamatan : Kaliwates
5. Kabupaten : Jember
6. Provinsi : Jawa Timur
7. Kode Pos : 68135
8. Nomor Telepon : 081334544565
9. Yayasan : Yayasan Pondok Ilmu Al-Qur'an Pesantren
Internasional
10. Tanggal SK. Pendirian: 10 November 2004
11. SK Izin Operasional : 503/A.1/TK-P/0005/35.09.325/2017
12. NPSN : 20559564
13. No. NPWP : 03.214.176.4-626.000

M.2 Visi, Misi, dan Tujuan

TUJUAN, VISI DAN MISI TK ILMU AL QUR'AN

1. Tujuan

Tujuan pendidikan Taman Kanak-kanak adalah membantu anak didik untuk mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

2. Visi

Terwujudnya anak didik yang cerdas, berakhlak mulia serta mendorong pertumbuhannya yang baik, sehat dan bergembira melalui pendidikan yang bermutu.

3. Misi

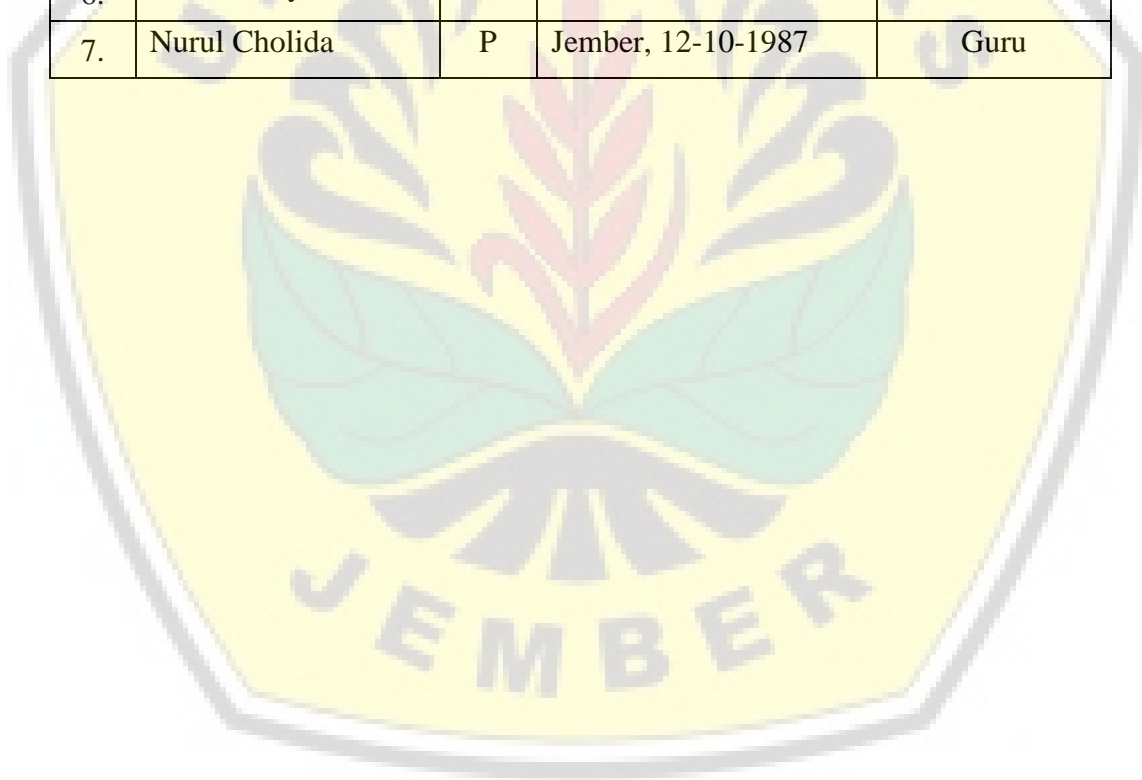
1. Mewujudkan anak didik yang cerdas
2. Mewujudkan anak didik yang berakhlak mulia
3. Membantu pertumbuhan dan berkembangnya anak didik dengan mengutamakan jiwa yang sehat jasmani dan rohani.

M.3 Data Peserta Didik**Daftar Nama Kelompok B1**

No.	Nama	Jenis Kelamin	
		L	P
1.	Achmad Zaki Mustofa	L	
2.	Agung Gede Ari Pratama	L	
3.	Ahza Aditya Maulana	L	
4.	Alan Dimas Lucky Pradana	L	
5.	Alfian Putra Pratama	L	
6.	Analisa Amelia Hariyanti		P
7.	Anggun Citra Maharani		P
8.	Annisa Arsyfa Salsabila		P
9.	Aqila Khanza Helanadya		P
10.	Ayla Syerillia Nasya		P
11.	Ayu Febriyanti		P
12.	Decha Auliya Septriasa		P
13.	Fania Fendycha Putri		P
14.	Kanisa Ayu Ajiba		P
15.	M.Diyo Aldiansyah	L	
16.	Moch. Dhawy Yafi Bactiar	L	
17.	Najwa Nuril Azqiyah		P
18.	Oktavia Eka Ayu Pratiwi		P
19.	Putri Eka Nur Hafifah		P
20.	Reva Ardhila Safitri		P
21.	Saskia Syah Putri Utami		P
22.	Siti Hidayah		P
Jumlah		7	15

M.4 Daftar Tenaga Pendidik TK Ilmu Al-Qur'an

No	Nama	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan
1.	Munifah, S.Pd	P	Jember, 08-05-1961	Kepala Sekolah
2.	Lilik Handayani, S.Pd	P	Jember, 27-07-1979	Guru
3.	Siti Fatimah, S.Pd	P	Jember, 04-04-1979	Guru
4.	Nurdiana Yuni A, S.Pd	P	Jember, 07-06-1979	Guru
5.	Nur Hidayati, S.Pd	P	Jember, 08-04-1986	Guru
6.	Bibit Rahayu	P	Madiun, 12-02-1969	Guru
7.	Nurul Cholida	P	Jember, 12-10-1987	Guru



Lampiran N. Dokumentasi Nilai *Pretest* dan *Posttest***N.1 Nilai *Pretest*****Tabel M.1 Tabel nilai sebelum diberi perlakuan**

No.	Nama	Nilai <i>Pretest</i>
1.	Achmad Zaki Mustofa	50
2.	Agung Gede Ari Pratama	40,9
3.	Ahza Aditya Maulana	36,4
4.	Alan Dimas Lucky Pradana	31,8
5.	Alfian Putra Pratama	45,4
6.	Analisa Amelia Hariyanti	45,4
7.	Anggun Citra Maharani	22,7
8.	Annisa Arsyfa Salsabila	36,4
9.	Aqila Khanza Helanadya	31,8
10.	Ayla Syerillia Nasya	59,1
11.	Ayu Febriyanti	45,4
12.	Decha Auliya Septriasa	50
13.	Fania Fendycha Putri	36,4
14.	Kanisa Ayu Ajiba	54,5
15.	M.Diyo Aldiansyah	45,4
16.	Moch. Dhawy Yafi Bactiar	45,4
17.	Najwa Nuril Azqiyah	36,4
18.	Oktavia Eka Ayu Pratiwi	22,7
19.	Putri Eka Nur Hafifah	27,3
20.	Reva Ardhila Safitri	36,4
21.	Saskia Syah Putri Utami	45,4
22.	Siti Hidayah	50

N.2 Nilai *Posttest***Tabel M.2 Tabel nilai sesudah diberi perlakuan**

No.	Nama	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Achmad Zaki Mustofa	63,6
2.	Agung Gede Ari Pratama	54,5
3.	Ahza Aditya Maulana	54,5
4.	Alan Dimas Lucky Pradana	59,1
5.	Alfian Putra Pratama	59,1
6.	Analisa Amelia Hariyanti	59,1
7.	Anggun Citra Maharani	50
8.	Annisa Arsyfa Salsabila	54,5
9.	Aqila Khanza Helanadya	54,5
10.	Ayla Syerillia Nasya	72,7
11.	Ayu Febriyanti	54,5
12.	Decha Auliya Septriasa	72,7
13.	Fania Fendycha Putri	54,5
14.	Kanisa Ayu Ajiba	54,5
15.	M.Diyo Aldiansyah	54,5
16.	Moch. Dhawy Yafi Bactiar	72,7
17.	Najwa Nuril Azqiyah	45,5
18.	Oktavia Eka Ayu Pratiwi	50
19.	Putri Eka Nur Hafifah	45,5
20.	Reva Ardhila Safitri	54,5
21.	Saskia Syah Putri Utami	50
22.	Siti Hidayah	68,2

Lampiran O. Dokumentasi Foto Pelaksanaan Penelitian



Gambar N.1. Pelaksanaan *pretest* 26 Agustuis 2020



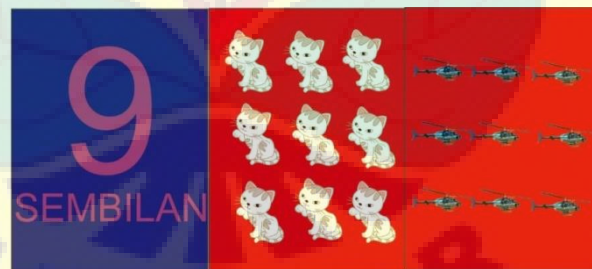
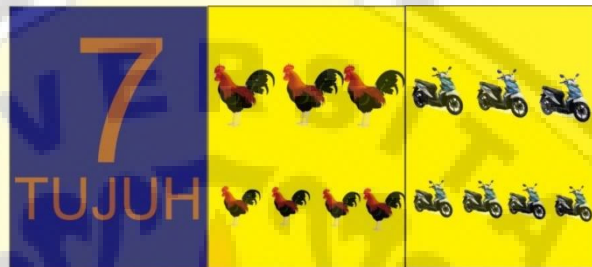
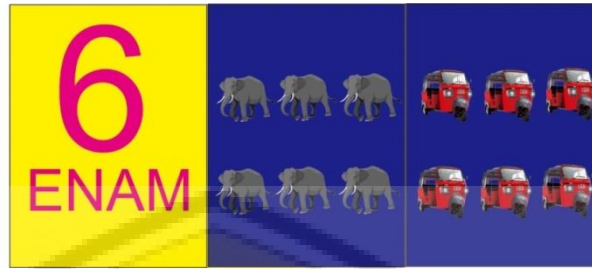
Gambar N.2. Pelaksanaan perlakuan / *treatment* 27 Agustus 2020





Gambar N.3 Pelaksanaan *Posttes* 7 September 2020

Lampiran P. Foto Media Kartu Bergambar





Lampiran Q. Surat Izin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988 Laman: www.fkip.unej.ac.id</p>	
Nomor	: 1577 /UN25.1.5 / LT/ 2020	27 FEB 2020
Lampiran	: -	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Kepala Sekolah TK Ilmu Al-Qur'an Jember		
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:		
Nama	: Zida Arum Nabilla	
NIM	: 160210205026	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	
Rencana Pelaksanaan	: Maret 2020	
<p>Berkeinginan dengan penyelesaian tugas akhirnya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di TK Ilmu Al-Qur'an dengan judul " Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Ilmu Al-Qur'an Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.</p> <p>Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.</p>		
a.n. Dekan Wakil Dekan I,		
 Suratno, M.Si. 09670625 199203 1 003		

Lampiran R. Biodata Mahasiswa**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Zida Arum Nabilla
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 14 April 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Dusun Tugurejo RT.02 RW.01 Desa Tegalrejo Kec. Tegalsari Kab. Banyuwangi
 Telepon : 081235340280
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Email : nabillazida98@gmail.com
 Riwayat Pendidikan

No	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1.	TK Khadijah 108	Banyuwangi	2005
2.	MI Bustanul Ulum	Banyuwangi	2010
3.	Mts Diponegoro	Banyuwangi	2013
4.	Man Genteng	Banyuwangi	2016
5.	Universitas Jember	Jember	2021